LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

- Silabus
- RPP Kelas Eksperimen & Kontrol
- Materi Pembelajaran
- LKPD

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti : Konsep Perdagangan Internasional

- **KI-1 dan KI-2:Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.	• Menjelaskan pengertian perdagangan internasional	• Perdagangan Internasional	• Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang

	• Menjelaskan manfaat perdagangan internasional • Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional • Menjelaskan teori perdagangan internasional • Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional • Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional • Menjelaskan alat pembayaran internasional • Menjelaskan neraca pembayaran internasional	• Pengertian perdagangan internasional • Manfaat perdagangan internasional • Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional • Teori perdagangan internasional • Kebijakan perdagangan internasional	konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan

	• Menjelaskan pengertian devisa • Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional	• Tujuan kebijakan perdagangan internasional • Alat pembayaran internasional • Neraca pembayaran internasional • Devisa	
4.9 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.	Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMAN 1 Cihaurbeuti

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI / 2

Materi Pokok : Perdagangan Internasional

Alokasi Waktu : 3 X 2jp @45 Menit

Jumlah Pertemuan : 3 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanuasiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	**Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**
3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional	3.9.1 Memerinci definisi perdagangan internasional 3.9.2 Menguraikan manfaat perdagangan internasional

	3.9.3 Menelaah dan menguraikan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional 3.9.4 Mengkorelasikan dan membandingkan teori perdagangan internasional 3.9.5 Menganalisis dan mempertimbangkan kebijakan perdagangan internasional 3.9.6 Menyimpulkan alat pembayaran internasional 3.9.7 Menafsirkan neraca pembayaran internasional
4.9 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional	4.9.1 Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik diharapkan dapat memahami, mengkaji, menganalisis dan mengolah informasi dari berbagai sumber belajar, dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perdagangan internasional.

D. Materi Pembelajaran

1) Pengertian Perdagangan Internasional
2) Manfaat perdagangan Internasional
3) Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional
4) Teori perdagangan internasional
5) Kebijakan perdagangan internasional
6) Alat pembayaran internasional
7) Neraca pembayaran internasional

E. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Ajar

1. Media/Alat : Laptop, Proyektor, *White board*, Spidol
2. Bahan : Bahan tayang video, LKPD
3. Sumber Ajar :

   -Mulyani, Endang. Asep Nurcahyanto. 2016. *Buku Siswa Ekonomi 2 untuk Kelas XI SMA/MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

   -Bahan *Download* dari internet

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran Apersepsi • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya. • Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan Motivasi • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari Pemberian Acuan

<table>
<tr><td colspan="2">

Menginformasikan materi yang akan dipelajari
Menginformasikan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada pertemuan yang berlangsung
Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajara sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran

</td></tr>
<tr><td colspan="2">KEGIATAN INTI (70 MENIT)</td></tr>
<tr><td>SINTAK MODEL PEMBELAJARAN</td><td>KEGIATAN PEMBELAJARAN</td></tr>
<tr><td>ORIENTASI SISWA PADA MASALAH</td><td>

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai perdagangan internasional, manfaat perdagangan internasional, faktor pendorong dan faktor penghambat perdagangan internasional.
Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 6 orang
Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok

</td></tr>
<tr><td>MENGORGANISASI SISWA UNTUK BELAJAR</td><td>

Peserta didik diarahkan untuk membaca petunjuk pengerjaan kemudian menelaah setiap masalah yang ditanyakan untuk didiskusikan dengan anggota kelompoknya
Setiap anggota kelompok diarahkan untuk melakukan pembagian tugas yang berhubungan dengan pemecahan masalah tersebut.

</td></tr>
<tr><td>MEMBIMBING PENYELIDIKAN</td><td>

Peserta didik mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber,

</td></tr>
</table>

INDIVIDUAL ATAU KELOMPOK	bertanya dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk memecahkan masalah yang ada di tayangan video animasi *Powtoon* dan menjawabnya di LKPD • Guru tetap membimbing dan mengontrol jalannya diskusi dengan mendatangi setiap kelompok, barangkali ada pertanyaan atau pernyataan yang kurang dipahami oleh peserta didik dan tetap mengawasi kegiatan pembelajaran agar tetap kondusif.
MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA	• Guru mengarahkan peserta didik untuk merencanakan dan mempersiapkan hasil pemecahan masalahnya dalam bentuk laporan untuk dipresentasikan di depan kelas • Perwakilan kelompok boleh 1-2 orang mempresentasikan hasil pemecahan masalahnya di depan kelas, kelompok lainnya menanggapi.
MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH	• Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pertanyaan untuk hasil diskusi dari kelompok dengan dibatasi setiap kelompok 1 pertanyaan. • Peserta didik dibimbing guru pada proses jalannya diskusi dan menambahkan bila terdapat kekurangan

	dalam penyampaian pada proses diskusi. • Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)	
• Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik jikalau ada hal yang ingin ditanyakan mengenai materi hari ini • Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.	

Pertemuan ke-2

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran Apersepsi • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya. • Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan Motivasi • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari Pemberian Acuan

<table>
<tr><td colspan="2">

Menginformasikan materi yang akan dipelajari
Menginformasikan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada pertemuan yang berlangsung
Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajara sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran

</td></tr>
<tr><td colspan="2">KEGIATAN INTI (70 MENIT)</td></tr>
<tr><td>SINTAK MODEL PEMBELAJARAN</td><td>KEGIATAN PEMBELAJARAN</td></tr>
<tr><td>ORIENTASI SISWA PADA MASALAH</td><td>

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai teori Perdagangan Internasional dan kebijakan Perdagangan Internasional.
Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 6 orang
Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok

</td></tr>
<tr><td>MENGORGANISASI SISWA UNTUK BELAJAR</td><td>

Peserta didik diarahkan untuk membaca petunjuk pengerjaan kemudian menelaah setiap masalah yang ditanyakan untuk didiskusikan dengan anggota kelompoknya
Setiap anggota kelompok diarahkan untuk melakukan pembagian tugas yang berhubungan dengan pemecahan masalah tersebut.

</td></tr>
<tr><td>MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDUAL ATAU KELOMPOK</td><td>

Peserta didik mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber bertanya dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk memecahkan

</td></tr>
</table>

	masalah yang ada di tayangan video animasi *Powtoon* dan menjawabnya di LKPD • Guru tetap membimbing dan mengontrol jalannya diskusi dengan mendatangi setiap kelompok, barangkali ada pertanyaan atau pernyataan yang kurang dipahami oleh peserta didik dan tetap mengawasi kegiatan pembelajaran agar tetap kondusif.
MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA	• Guru mengarahkan peserta didik untuk merencanakan dan mempersiapkan hasil pemecahan masalahnya dalam bentuk laporan untuk dipresentasikan di depan kelas • Perwakilan kelompok boleh 1-2 orang mempresentasikan hasil pemecahan masalahnya di depan kelas, kelompok lainnya menanggapi.
MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH	• Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pertanyaan untuk hasil diskusi dari kelompok dengan dibatasi setiap kelompok 1 pertanyaan. • Peserta didik dibimbing guru pada proses jalannya diskusi dan menambahkan bila terdapat kekurangan dalam penyampaian pada proses diskusi.

	• Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)	
• Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik jikalau ada hal yang ingin ditanyakan mengenai materi hari ini • Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.	

Pertemuan ke-3

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran Apersepsi • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya. • Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan Motivasi • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari Pemberian Acuan • Menginformasikan materi yang akan dipelajari

<table>
<tr><td colspan="2">

- tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada pertemuan yang berlangsung
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajara sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran

</td></tr>
<tr><td colspan="2">KEGIATAN INTI (70 MENIT)</td></tr>
<tr><td>SINTAK MODEL PEMBELAJARAN</td><td>KEGIATAN PEMBELAJARAN</td></tr>
<tr><td>ORIENTASI SISWA PADA MASALAH</td><td>

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai Alat pembayaran internasional dan neraca pembayaran internasional.
- Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 6 orang
- Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok.

</td></tr>
<tr><td>MENGORGANISASI SISWA UNTUK BELAJAR</td><td>

- Peserta didik diarahkan untuk membaca petunjuk pengerjaan kemudian menelaah setiap masalah yang ditanyakan untuk didiskusikan dengan anggota kelompoknya.
- Setiap anggota kelompok diarahkan untuk melakukan pembagian tugas yang berhubungan dengan pemecahan masalah tersebut.

</td></tr>
<tr><td>MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDUAL ATAU KELOMPOK</td><td>

- Peserta didik mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, bertanya dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk memecahkan masalah yang ada di tayangan video

</td></tr>
</table>

	animasi *Powtoon* dan menjawabnya di LKPD • Guru tetap membimbing dan mengontrol jalannya diskusi dengan mendatangi setiap kelompok, barangkali ada pertanyaan atau pernyataan yang kurang dipahami oleh peserta didik dan tetap mengawasi kegiatan pembelajaran agar tetap kondusif.
MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA	• Guru mengarahkan peserta didik untuk merencanakan dan mempersiapkan hasil pemecahan masalahnya dalam bentuk laporan untuk dipresentasikan di depan kelas. • Perwakilan kelompok boleh 1-2 orang mempresentasikan hasil pemecahan masalahnya di depan kelas, kelompok lainnya menanggapi.
MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH	• Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pertanyaan untuk hasil diskusi dari kelompok dengan dibatasi setiap kelompok 1 pertanyaan. • Peserta didik dibimbing guru pada proses jalannya diskusi dan menambahkan bila terdapat kekurangan dalam penyampaian pada proses diskusi. • Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)
• Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik jikalau ada hal yang ingin ditanyakan mengenai materi hari ini • Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen Penilaian	Lampiran
Sikap	Observasi	Lembar Observasi	Terlampir
Pengetahuan	Tes Tertulis	Uraian	Terlampir
Keterampilan	Observasi	Lembar Observasi	Terlampir

Teknik Penilaian

A. Sikap

1) Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku siswa sehari-hari, baik saat proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut instrument penilaian sikap :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Rata-rata
		Tanggung Jawab	Percaya Diri	Kompetitif	Kolaboratif		

Pedoman Observasi Sikap Sosial

Kriteria nilai :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Penilaian :

Nilai Akhir = $\frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL}$ x 100

Keterangan :

Siswa memperoleh nilai :

Sangat Baik (SB) = 100-80

Baik (B) = 79-60

Cukup (C) = 59-40

Kurang (K) = 39-1

B. Pengetahuan

1). Teknik penilaian : Tes Tertulis

2). Bentuk Instrumen : Rangkuman

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Bobot Skor
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	

1.	Memerinci definisi perdagangan internasional					10%
2.	Menguraikan manfaat perdagangan internasional					10%
3.	Menelaah dan menguraikan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional					20%
4.	Mengkorelasikan dan membandingkan teori perdagangan internasional					20%
5.	Menganalisis dan mempertimbangkan kebijakan perdagangan internasional					20%
6.	Menyimpulkan alat pembayaran internasional					10%
7.	Menafsirkan neraca pembayaran internasional					10%

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai							Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	

Kriteria Penilaian (Skor)

Sangat Baik (SB) = 100-80

Baik (B) = 79-70

Cukup (C) = 69-60

Kurang (K) = <60

Nilai Akhir : $\frac{JUMLAH\ SKOR\ YANG\ DIPEROLEH\ SISWA}{JUMLAH\ SKOR\ MAKSIMAL}$ x Skor ideal (100)

C. Keterampilan

Penilaian unjuk kerja

Instrumen penilaian keterampilan unjuk kerja sebagai berikut :

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria				Jumlah Skor
		Komunikasi	Penampilan	Wawasan	Keaktifan	

Kriteria Penilaian (Skor)

Sangat Baik (SB) =100-80

Baik (B) =79-70

Cukup (C) =69-60

Kurang (K) =<60

Nilai Akhir: $\frac{JUMLAH\ SKOR\ YANG\ DIPEROLEH\ SISWA}{JUMLAH\ SKOR\ MAKSIMAL}$ x Skor ideal (100)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL

Sekolah : SMAN 1 Cihaurbeuti

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI / 2

Materi Pokok : Perdagangan Internasional

Alokasi Waktu : 3 x 2jp @45 Menit

Jumlah Pertemuan : 3 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanuasiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	**Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**
3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional	3.9.1 Memerinci definisi perdagangan internasional 3.9.2 Menguraikan manfaat perdagangan internasional

	3.9.3 Menelaah dan menguraikan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional 3.9.4 Mengkorelasikan dan membandingkan teori perdagangan internasional 3.9.5 Menganalisis dan mempertimbangkan kebijakan perdagangan internasional 3.9.6 Menyimpulkan alat pembayaran internasional 3.9.7 Menafsirkan neraca pembayaran internasional
4.9 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional	4.9.1 Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Problem Solving* peserta didik diharapkan dapat memahami, mengkaji, menganalisis dan dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perdagangan internasional.

D. Materi Pembelajaran

1) Pengertian Perdagangan Internasional
2) Manfaat perdagangan Internasional
3) Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional
4) Teori perdagangan internasional
5) Kebijakan perdagangan internasional
6) Alat pembayaran internasional
7) Neraca pembayaran internasional

E. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Problem Solving*
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Ajar

1. Media/Alat : *White board*, Spidol
2. Bahan : LKPD
3. Sumber Ajar :

-Mulyani, Endang. Asep Nurcahyanto. 2016. *Buku Siswa Ekonomi 2 untuk Kelas XI SMA/MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran Apersepsi • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya. • Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan Motivasi • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari Pemberian Acuan • Menginformasikan materi yang akan dipelajari

<table>
<tr><td colspan="2">

- Menginformasikan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada pertemuan yang berlangsung
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajara sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran

</td></tr>
<tr><td colspan="2">KEGIATAN INTI (70 MENIT)</td></tr>
<tr><td>SINTAK MODEL PEMBELAJARAN</td><td>KEGIATAN PEMBELAJARAN</td></tr>
<tr><td>MENGIDENTIFIKASI DAN MERUMUSKAN MASALAH</td><td>

- Guru membentuk kelompok kecil beranggotakan 6 orang perkelompok untuk berdiskusi. Tiap kelompok mendapatkan modul dan lembaran kerja yang berisikan materi perdagangan internasional mengenai pengertian, manfaat dan faktor yang mendorong dan menghambat perdagangan internasional.

</td></tr>
<tr><td>MENGEMUKAKAN HIPOTESIS</td><td>

- Guru menjelaskan permasalahan yang ada pada lembaran kerja peserta didik yang berkaitan dengan pengertian, manfaat dan faktor yang mendorong dan menghambat perdagangan internasional.
- Guru menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja yaitu dengan cara mendiskusikannya dengan kelompok untuk kemudian dapat peserta didik kerjakan.
- Guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk

</td></tr>
</table>

	menanyakan mengenai permasalahan dalam lembar kerja apabila masih ada yang belum dipahami.
MENGUMPULKAN DATA	• Guru mengarahkan peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya dalam penyelesaian masalah dengan mengarahkan peserta didik dalam proses mencari jawaban dan memberikan bimbingan apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan. • Guru mengawasi jalannya diskusi agar kelas tetap kondusif.
MENGUJI HIPOTESIS	• Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok. • Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pertanyaan untuk hasil diskusi dari kelompok dengan dibatasi setiap kelompok 1 pertanyaan. • Guru membantu peserta didik dalam mengevaluasi dan menyeleksi dalam penyelesaian masalah dengan cara mengecek hasil diskusi dan membimbing peserta didik dalam mengevaluasi berbagai pengungkap gagasan dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam lembar kerja peserta didik.

	• Guru membantu peserta didik dalam menyeleksi berbagai kemungkinan-kemungkinan solusi, sehingga peserta didik dapat memilih strategi yang dianggap mudah dan efektif.
MENGAMBIL KESIMPULAN	• Guru mengevaluasi hasil diskusi peserta didik dengan mengecek hasil presentasi dari perwakilan kelompok secara bersama-sama. • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan kesimpulan dari hasil diskusi. • Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)	
• Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik jikalau ada hal yang ingin ditanyakan mengenai materi hari ini • Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.	

Pertemuan ke-2

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

<table>
<tr><td colspan="2">

- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Apersepsi

- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

Pemberian Acuan

- Menginformasikan materi yang akan dipelajari
- Menginformasikan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada pertemuan yang berlangsung
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajara sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran

</td></tr>
<tr><td colspan="2">KEGIATAN INTI (70 MENIT)</td></tr>
<tr><td>SINTAK MODEL PEMBELAJARAN</td><td>KEGIATAN PEMBELAJARAN</td></tr>
<tr><td>MENGIDENTIFIKASI DAN MERUMUSKAN MASALAH</td><td>

- Guru membentuk kelompok kecil beranggotakan 6 orang perkelompok untuk berdiskusi. Tiap kelompok mendapatkan modul dan lembaran kerja yang berisikan materi perdagangan internasional mengenai teori perdagangan internasional dan kebijakan perdagangan internasional.

</td></tr>
<tr><td>MENGEMUKAKAN HIPOTESIS</td><td>

- Guru menjelaskan permasalahan yang ada pada lembaran kerja peserta didik

</td></tr>
</table>

	yang berkaitan dengan teori perdagangan internasional dan kebijakan perdagangan internasional. • Guru menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja yaitu dengan cara mendiskusikannya dengan kelompok untuk kemudian dapat peserta didik kerjakan. • Guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menanyakan mengenai permasalahan dalam lembar kerja apabila masih ada yang belum dipahami.
MENGUMPULKAN DATA	• Guru mengarahkan peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya dalam penyelesaian masalah dengan mengarahkan peserta didik dalam proses mencari jawaban dan memberikan bimbingan apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan. • Guru mengawasi jalannya diskusi agar kelas tetap kondusif.
MENGUJI HIPOTESIS	• Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok. • Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pertanyaan untuk hasil diskusi dari kelompok dengan dibatasi setiap kelompok 1 pertanyaan.

	• Guru membantu peserta didik dalam mengevaluasi dan menyeleksi dalam penyelesaian masalah dengan cara mengecek hasil diskusi dan membimbing peserta didik dalam mengevaluasi berbagai pengungkap gagasan dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam lembar kerja peserta didik. • Guru membantu peserta didik dalam menyeleksi berbagai kemungkinan-kemungkinan solusi, sehingga peserta didik dapat memilih strategi yang dianggap mudah dan efektif.
MENGAMBIL KESIMPULAN	• Guru mengevaluasi hasil diskusi peserta didik dengan mengecek hasil presentasi dari perwakilan kelompok secara bersama-sama. • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan kesimpulan dari hasil diskusi. • Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)	
• Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik jikalau ada hal yang ingin ditanyakan mengenai materi hari ini • Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.	

Pertemuan ke-3

<table>
<tr><th colspan="2">KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)</th></tr>
<tr><td colspan="2">Guru :
Orientasi
• Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pelajaran
• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
Apersepsi
• Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya.
• Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan
Motivasi
• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
Pemberian Acuan
• Menginformasikan materi yang akan dipelajari
• Menginformasikan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada pertemuan yang berlangsung
• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajara sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran</td></tr>
<tr><th colspan="2">KEGIATAN INTI (70 MENIT)</th></tr>
<tr><th>SINTAK MODEL PEMBELAJARAN</th><th>KEGIATAN PEMBELAJARAN</th></tr>
<tr><td>MENGIDENTIFIKASI DAN</td><td>• Guru membentuk kelompok kecil beranggotakan 6 orang perkelompok</td></tr>
</table>

MERUMUSKAN MASALAH	untuk berdiskusi. Tiap kelompok mendapatkan modul dan lembaran kerja yang berisikan materi perdagangan internasional mengenai alat pembayaran internasional dan neraca pembayaran internasional.
MENGEMUKAKAN HIPOTESIS	• Guru menjelaskan permasalahan yang ada pada lembaran kerja peserta didik yang berkaitan dengan alat pembayaran internasional dan neraca pembayaran internasional. • Guru menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja yaitu dengan cara mendiskusikannya dengan kelompok untuk kemudian dapat peserta didik kerjakan. • Guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menanyakan mengenai permasalahan dalam lembar kerja apabila masih ada yang belum dipahami.
MENGUMPULKAN DATA	• Guru mengarahkan peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya dalam penyelesaian masalah dengan mengarahkan peserta didik dalam proses mencari jawaban dan memberikan bimbingan apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan.

	• Guru mengawasi jalannya diskusi agar kelas tetap kondusif.
MENGUJI HIPOTESIS	• Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok. • Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pertanyaan untuk hasil diskusi dari kelompok dengan dibatasi setiap kelompok 1 pertanyaan. • Guru membantu peserta didik dalam mengevaluasi dan menyeleksi dalam penyelesaian masalah dengan cara mengecek hasil diskusi dan membimbing peserta didik dalam mengevaluasi berbagai pengungkap gagasan dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam lembar kerja peserta didik. • Guru membantu peserta didik dalam menyeleksi berbagai kemungkinan-kemungkinan solusi, sehingga peserta didik dapat memilih strategi yang dianggap mudah dan efektif.
MENGAMBIL KESIMPULAN	• Guru mengevaluasi hasil diskusi peserta didik dengan mengecek hasil presentasi dari perwakilan kelompok secara bersama-sama. • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.

	• Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)	
• Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik jikalau ada hal yang ingin ditanyakan mengenai materi hari ini • Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Aspek Penilaian	**Teknik Penilaian**	**Bentuk Instrumen Penilaian**	**Lampiran**
Sikap	Observasi	Lembar Observasi	Terlampir
Pengetahuan	Tes Tertulis	Uraian	Terlampir
Keterampilan	Observasi	Lembar Observasi	Terlampir

Teknik Penilaian

B. Sikap

1). Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku siswa sehari-hari, baik saat proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut instrument penilaian sikap :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Rata-rata
		Tanggung Jawab	Percaya Diri	Kompetitif	Kolaboratif		

Pedoman Observasi Sikap Sosial

Kriteria nilai :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Penilaian :

Nilai Akhir = $\frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL}$ x 100

Keterangan :

Siswa memperoleh nilai :

Sangat Baik (SB = 100-80

Baik (B) = 79-60

Cukup (C) = 59-40

Kurang (K) = 39-1

C. Pengetahuan

1). Teknik penilaian : Tes Tertulis

2). Bentuk Instrumen : Rangkuman

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Bobot Skor
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	

1.	Memerinci definisi perdagangan internasional					10%
2.	Menguraikan manfaat perdagangan internasional					10%
3.	Menelaah dan menguraikan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional					20%
4.	Mengkorelasikan dan membandingkan teori perdagangan internasional					20%
5.	Menganalisis dan mempertimbangkan kebijakan perdagangan internasional					20%
6.	Menyimpulkan alat pembayaran internasional					10%
7.	Menafsirkan neraca pembayaran internasional					10%

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai							Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	

Kriteria Penilaian (Skor)

Sangat Baik (SB) = 100-80

Baik (B) = 79-70

Cukup (C) = 69-60

Kurang (K) = <60

Nilai Akhir : $\frac{JUMLAH\ SKOR\ YANG\ DIPEROLEH\ SISWA}{JUMLAH\ SKOR\ MAKSIMAL}$ x Skor ideal (100)

D. Keterampilan

Penilaian unjuk kerja

Instrumen penilaian keterampilan unjuk kerja sebagai berikut :

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria				Jumlah Skor
		Komunikasi	Penampilan	Wawasan	Keaktifan	

Kriteria Penilaian (Skor)

Sangat Baik (SB) =100-80

Baik (B) =79-70

Cukup (C) =69-60

Kurang (K) =<60

Nilai Akhir: $\frac{JUMLAH\ SKOR\ YANG\ DIPEROLEH\ SISWA}{JUMLAH\ SKOR\ MAKSIMAL}$ x Skor ideal (100)

BAHAN AJAR

A. Definisi Perdagangan Internasional

Perdagangan Internasional adalah kegiatan transaksi jual-beli barang dan jasa antarnegara (internasional). Perdagangan internasional dapat diartikan sebagai perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antar perorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Di banyak negara, perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan GDP. Meskipun perdagangan internasional telah terjadi selama ribuan tahun, dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan politik baru dirasakan beberapa abad belakangan. Perdagangan internasional pun turut mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional.

B. Manfaat Perdagangan Internasional

Menurut Sadono Sukirno, manfaat perdagangan internasional adalah sebagai berikut:

1) Menjalin Persahabatan Antar Negara
2) Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri. Banyak faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan hasil produksi di setiap negara. Faktor-faktor tersebut di antaranya: Kondisi geografi, iklim, tingkat penguasaan iptek dan lain-lain. Dengan adanya perdagangan internasional, setiap negara mampu memenuhi kebutuhan yang tidak diproduksi sendiri.
3) Memperoleh keuntungan dari spesialisasi.
4) Memperluas pasar dan menambah keuntungan
5) Transfer teknologi modern

C. Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional

1. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

a. Kebutuhan Negara dan Masyarakat
b. Perbedaan sumber daya alam.

c. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
d. Meningkatkan Pedapatan Negara
e. Perluasan Target Pasar
f. Perbedaan iklim
g. Transportasi Antar Negara Dengan adanya perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih dapat membuat alat transportasi yang mampu mencakup semua negara.
h. Mencari Dukungan Luar Negeri Mencari dukungan luar negeri ternyata merupakan hal yang dapat mendorong negara untuk melakukan perdagangan Internasional dengan lebih luas dan lebih cepat.

D. Faktor Penghambat Perdagangan Internasional

a. Keamanan Suatu Negara
b. Kebijakan Perdagangan Internasional dari Pemerintah
c. Rendahnya Sumber Daya Alam
d. Pembatasan Impor dan Penetapan Tarif
e. Peraturan Politik Ati-dumping
f. Mata Uang Berbeda Antar Negara
g. Kurs Mata Uang Tidak Stabil Setiap negara memiliki mata uang berbeda-beda dengan nilai tukar berbeda, selisih nilai tukar mata uang itulah yang di maksud kurs mata uang.
h. Proses Pembayaran Sulit dengan Resiko Besar
   Ketika terjadi transaksi perdagangan internasional, tentu tidak dengan jumlah sedikit dan pembayaranpun dengan angka besar.
i. Organisasi Regional
   Organisasi regional seperti ASEAN untuk wadah Asia Tenggara dalam bidang politik, pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi.
j. Peperangan
   Kondisi keamanan negara bisa menjadi penghambat perdagangan Internasional termasuk peperangan antara negara satu dengan negara lainnya.

E. Teori Perdagangan Internasional

1. Teori dari Kaum Merkantilis

Merkatilisme adalah suatu sistem kebijaksanaan ekonomi yang dianut di daratan Eropa sekitar abad ke-enam belas dan tujuh belas. Dipelopori oleh Colbert, Thomas Mun, Sir Josiah Child, dan lain-lain. Inti pokok aliran Merkantilisme adalah menginginkan peranan Pemerintah yang seluas-luasnya dalam bidang perekonomian supaya terdapat surplus ekspor di atas impor pada perdagangan luar negeri sehingga dapat terus memupuk cadangan logam mulia. Jadi sumber kemakmuran terletak pada banyaknya persediaan logam mulia serta dicapainya ekspor surplus atas nilai impor Realisasinya dengan cara:

a. Mendorong meningkatkan ekspor
b. Membatasi impor 86
c. Memperluas daerah koloni/jajahan guna mendapatkan logam mulia atau bahan mentah yang murah
d. Memperoleh monopoli dalam perdagangan

2. Teori Kaum Klasik

Asumsi yang diajukan Kaum Klasik:

a. Yang diperdagangkan dua barang dan yang berdagang dua negara.
b. Ongkos produksi dianggap tetap.
c. Ongkos transportasi diabaikan.
d. Tidak ada perubahan teknologi.
e. Teori nilai berdasarkan tenaga kerja.
f. Faktor produksi bebas bergerak di dalam negeri tetapi tidak dapat melampaui batas negara
g. Adanya persaingan di pasar barang dan pasar faktor produksi.
h. Distribusi pendapatan tetap.

Teori klasik dikemukakan oleh Adam Smith dan David Ricardo:

1) Teori Keunggulan Mutlak

Dikemukakan oleh Adam Smith dalam bukunya yang berjudul The Wealth of Nations. Keunggulan mutlak merupakan keuntungan yang diperoleh suatu negara dari hasil melakukan spesialisasi. Keunggulan mutlak dalam produksi barang terjadi karena biaya yang diperlukan untuk menghasilkannya secara mutlak lebih murah dari negara lain.

Contoh 1 (produksi seorang pekerja dalam setahun)

Negara	Beras (kg)	Tekstil (m)
Vietnam	2000	1000
Indonesia	1500	3000

Kesimpulannya:

Vietnam akan mengekspor beras ke Indonesia dan mengimpor tekstil dari Indonesia, Indonesia akan mengekspor tekstil ke Vietnam dan mengimpor beras dari Vietnam.

2) Teori Keunggulan Komparatif (Comparative Advantage)

Ada kalanya sebuah negara memiliki keunggulan mutlak dalam menghasilkan semua jenis barang yang diperdagangkan, namun selalu ada potensi keunggulan yang dapat diperoleh dalam perdagangan internasional selama biaya relatif untuk memproduksi barang antara sebuah negara dengan negara lain berbeda.

Contoh : (produksi seorang pekerja dalam sehari)

Negara	Sepatu (pasang)	Pakaian (Potong)
Kanada	5	4
Indonesia	6	12

Dari tabel di atas, Indonesia memiliki keunggulan mutlak dalam hal produksi sepatu maupun pakaian, tetapi keuntungan tertingginya pada produksi pakaian. Sementara Kanada memiliki kelemahan mutlak untuk kedua barang tersebut, tetapi kelemahan terkecilnya pada produksi sepatu.

Bagaimanapun kedua negara tersebut masih dapat melakukan perdagangan yang saling menguntungkan dengan pertimbangan sebagai berikut:

• di Indonesia 1 potong pakaian = 0,5 pasang sepatu.

• di Kanada 1 potong pakaian = 1,25 pasang sepatu.

Jika kedua negara itu berdagang, maka Indonesia akan mendapatkan keuntungan = 0,75 pasang sepatu.

• di Kanada 1 pasang sepatu = 0,8 potong pakaian.

• di Indonesia 1 pasang sepatu = 2 potong pakaian.

Jika kedua negara berdagang, maka Kanada akan mendapatkan keuntungan 1,2 potong pakaian.

Kesimpulan:

Sebaiknya Indonesia mengekspor pakaian ke Kanada dan mengimpor sepatu dari Kanada, sebaliknya Kanada mengekspor sepatu ke Indonesia dan mengimpor pakaian dari Indonesia. Dengan demikian kedua negara dapat mengoptimalkan keuntungan

F. Kebijakan Perdagangan Internasional

1. Kebijakan Perdagangan Internasional di bidang impor

a. Kuota

Kuota adalah kebijakan pemerintah untuk membatasi barang-barang yang masuk dari luar negeri. Akibat kuota serbagai berikut: Harga barang naik, Produksi dalam negeri meningkat, Jumlah barang di pasar turun, dan Impor barang turun

b. Tarif

Kebijakan tarif diambil pemerintah dengan menetapkan tarif tinggi untuk mengimpor suatu barang. Dengan pengenaan tarif ini, harga barang impor menjadi mahal sehingga barang sejenis yang diproduksi dalam negeri akan memiliki daya saing dan dibeli konsumen.

c. Subsidi

Subsidi adalah kebijakan pemerintah untuk membantu menutupi sebagian biaya produksi perunit barang produksi dalam negeri. Sehingga produsen dalam negeri dapat menjual barangnya yang lebih murah dan bisa bersaing dengan barang impor. Dampak kebijakan subsidi sebagai berikut: Harga barang di pasar tetap, Produksi dalam negeri meningkat, Jumlah barang di pasar tetap dan Impor barang turun

d. Larangan Impor

Pelarangan impor adalah kebijakan pemerintah untuk melarang masuknya barang-barang dari luar negeri, dengan tujuan untuk melindungi produksi dalam negeri dan meningkatkan produksi dalam negeri. Akibat Kebijakan pelarangan impor sebagai berikut: Harga barang naik, Produksi dalam negeri meningkat, dan Jumlah barang di pasar turun

2. Kebijakan Perdagangan Internasional di bidang ekspor

a. Diskriminasi Harga

Diskriminasi harga adalah suatu Tindakan dalam penetapan harga barang yang berbeda untuk suatu negara dengan negara lainnya. Untuk barang yang sama, harga untuk negara satu lebih mahal atau lebih murah daripada negara lainnya. Hal ini dilakukan atas dasar perjanjian atau dalam rangka perang tarif.

b. Pemberian Premi (Subsidi)

Kebijakan yang diambil pemerintah untuk memajukan ekspor adalah dengan memberi premi kepada badan usaha yang melakukan ekspor. Pemberian premi itu antara lain berupa bantuan biaya produksi serta pembebasan pajak dan fasilitas lain dengan tujuan agar barang ekspor memiliki daya saing diluar negeri.

c. Dumping

Dumping adalah kebijakan pemerintah untuk mengadakan diskriminasi harga, yakni produsen menjual barang di luar negeri lebih murah dan pada di dalam negeri

d. Politik Dagang Bebas

Politik dagang bebas merupakan suatu kebijakan yang membuat masing-masing pemerintah memberi kebebasan dalam ekspor dan impor. Kebebasan dalam perdagangan ini akan membawa beberapa keuntungan seperti mutu barang yang tinggi dan harga yang relatif murah

e. Larangan Ekspor

Larangan ekspor merupakan suatu kebijakan suatu negara melarang ekspor barang-barang tertentu keluar negeri.

G. Alat Pembayaran Internasional

1. *Letter of Credit*

Leter of Credit (L/C) adalah suatu surat yang dikeluarkan oleh pihak bank dinegara dari pihak yang mengimpor barang dimana bank bersangkutan menyetujui membayar wesel yang ditarik oleh penjual barang.

2. *Advance payment cash*

Biasanya dilakukan jika eksportir belum benar-benar yakin atas kondisi importir dengan baik.

Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan:

1) uang tunai
2) cek
3) *Telegraphic Transfer* (TT)
4) *Bankers Sight Draft* (Wesel Bank Atas Unjuk)

3. *Open Account*

Open account adalah cara pembayaran dimana eksportir telah mengirimkan barang kepada importir tanpa disertai surat tagihan dan dokumen-dokumen. Pembayaran dilaksanakan setelah beberapa waktu atau tergantung pada kesepakatan. Pada kasus ini biasanya eksportir sudah mengenal importir dengan baik

4. *Commercial Bills of Exchange*

Commercial Bills of Exchang atau surat wesel dagang adalah surat perintah pembayaran yang dibuat oleh eksportir atas importir berisi sejumlah harga

barang yang harus dibayar beserta ongkos kirimnya pada saat tertentu kepada pihak tertentu yang ditunjuk.

5. *Collection*

   Cara *collection* adalah suatu cara dimana eksportir menugaskan penagihan harga barang yang diekspornya pada salah satu bank.

H. Neraca Perdagangan

Neraca Perdagangan (Balance of Trade) adalah neraca yang khusus mencatat mengenai ekpor dan impor barang dagangan (komoditas) serta selisih antara nilai ekspor dan nilai impor barang. Neraca perdagangan Indonesia umumnya mengalami surplus, yang berarti nilai ekspor lebih besar dari nilai impor. Dalam neraca perdagangan akan dapat mempengaruhi kurs valuta asing, yaitu:

a. Neraca Perdagangan aktif/surplus, menunjukkan nilai ekspor lebih besar dari pada nilai impor, sehingga kurs valuta asing mengalami penurunan atau mata uang dalam negeri mengalami apresiasi

b. Neraca Perdagangan pasif/defisit, menunjukkan nilai ekspor lebih kecil dari pada nilai impor, sehingga kurs valuta asing mengalami kenaikan atau mata uang dalam negeri mengalami depresiasi

I. Devisa

Devisa adalah alat yang dapat digunakan untuk pembayaran dalam lingkup internasional. Devisa dapat berupa valuta asing yaitu sejumlah mata uang asing yang sudah diakui secara internasional, contohnya Dollar (Amerika), Yen (Jepang), Euro (Eropa), Poundsterling (Inggris), Franc (Swiss), dan Deutsche Mark (Jerman). Tidak hanya berupa valuta asing, devisa juga dapat berupa emas atau surat berharga yang dapat digunakan sebagai pembayaran internasional. Meskipun tercatat sebagai mata uang asing, tidak semua mata uang asing dapat disebut sebagai devisa. Yang dapat dikatakan sebagai devisa adalah mata uang yang telah tercatat secara resmi di Bank Sentral, seperti beberapa mata uang yang

telah disebutkan di atas. Valuta asing atau devisa dapat diperoleh dengan dua sumber, yaitu:

1. Devisa umun adalah devisa yang diperoleh dari hasil ekspor barang atau dari penjualan jasa, dan transfer. Tingkat kurs devisa umum ditentukan oleh penawaran dan permintaan valuta asing di pasar valuta asing. Hal-hal yang termasuk dalam devisa umum diantaranya: Ekspor barang, Penyelenggaraan jasa, Wisatawan asing yang datang ke dalam negeri, Hadiah (grant) dan bantuan luar negeri, dan Kiriman uang dari luar negeri

2. Devisa kredit adalah devisa yang berasal dari kredit atau pinjaman luar negeri. Tingkat kurs devisa kredit ditentukan oleh Pemerintah, yang bertindak sebagai debitur, bukan oleh permintaan dan penawaran valuta asing di pasar valuta asing. Hal-hal yang termasuk dalam devisa umum diantaranya: Pinjaman dari luar negeri, Penerimaan bunga dan deviden dari luar negeri, Penerimaan emas dari luar negeri dan Penanaman modal asing (PMA).

J. Kurs Valuta Asing

Pasar Valuta Asing menyediakan pasar sarana fisik maupun dalam pasar kelembagaan untuk melakukan perdagangan mata uang asing, menentukan nilai tukar mata uang asing, dan menerapkan managemen mata uang asing. Kurs Valuta Asing adalah perbandingan nilai mata uang asing yang dinyatakan dengan nilai mata uang dalam negeri. Macam-macam kurs:

a. Kurs Jual, harga saat bank menjual valas, digunakan pada saat menukar dari mata uang dalam negeri menjadi mata uang asing (valas) dengan cara dibagi. 90

b. Kurs Beli, harga saat bank membeli valas, digunakan pada saat menukar dari mata uang asing (valas) menjadi mata uang dalam negeri dengan cara dikalikan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

XI IPS

SMAN 1 CIHAURBEUTI

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : XI IPS

Materi Pokok : Perdagangan Internasional

Identitas Peserta Didik

Kelompok :

Anggota Kelompok : -……

-……

-……

-……

Lihatlah tayangan video permasalahan ini .

https://shorturl.at/TxwLz

Diskusikan dan Jawablah bersama rekan kelompok !

1. Jelaskan permasalahan yang terdapat dalam video tersebut!
2. Berdasarkan video tersebut, mengapa pemerintah melarang impor baju bekas?
3. Strategi seperti apa yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut?

SELAMAT MENGERJAKAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

XI IPS

SMAN 1 CIHAURBEUTI

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : XI IPS

Materi Pokok : Perdagangan Internasional

Identitas Peserta Didik

Kelompok :

Anggota Kelompok : -……

-……

-……

-……

Lihatlah tayangan video permasalahan ini .

https://shorturl.at/TxwLz

Diskusikan dan Jawablah bersama rekan kelompok !

1. Jelaskan permasalahan yang terdapat dalam video tersebut!
2. Berdasarkan video tersebut, kebijakan perdagangan internasional seperti apa yang harus dikeluarkan oleh pemerintah?
3. Strategi seperti apa yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut?

SELAMAT MENGERJAKAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

XI IPS

SMAN 1 CIHAURBEUTI

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : XI IPS

Materi Pokok : Perdagangan Internasional

Identitas Peserta Didik

Kelompok :

Anggota Kelompok : -……

-……

-……

-……

Lihatlah tayangan video permasalahan ini.

https://shorturl.at/TxwLz

Diskusikan dan Jawablah bersama rekan kelompok !

1. Jelaskan informasi apa yang terdapat dalam video tersebut!
2. Berdasarkan video tersebut, apa saja yang membuat pemerintah Indonesia menaikan tarif impor beras?
3. Strategi seperti apa yang harus dilakukan pemerintah agar konsumen tetap bisa membeli beras dengan harga murah?

SELAMAT MENGERJAKAN

LAMPIRAN 2

- Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen
- Soal Uji Coba Instrumen
- Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

***PRETEST* DAN *POSTTEST* KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

POKOK BAHASAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Nama Sekolah : SMAN 1 Cihaurbeuti

Kelas : XI IPS

Semester : Genap

Materi	INDIKATOR BERPIKIR KRITIS	SOAL	ALTERNATIF JAWABAN	PENILAIAN
Pengertian Perdagangan Internasional	Memberikan Penjelasan Sederhana	1. Perhatikan gambar di bawah ini! Pada tahun 2023 lalu, pemerintah Indonesia mulai mengoperasikan kereta cepat	Perdagangan internasional antara Indonesia dan China memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi kedua negara. Bagi Indonesia, hubungan perdagangan ini	4 = Siswa mampu menjawab inti dari perdagangan internasional dan memberikan penjelasan yang sangat lengkap. 3 = Siswa mampu menjawab inti dari

		yang diimpor dari China. Di sisi lain indutsri di China mengimpor lebih banyak produk pertanian dari Indonesia setiap tahunnya mengingat tingginya kebutuhan pangan rakyat di China. Berdasarkan gambar dan pernyataan di atas, analisis bagaimana Perdagangan Internasional antara Indonesia dan China berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi masing-masing negara!	meningkatkan pendapatan ekspor, menciptakan lapangan kerja, dan mempercepat transfer teknologi. Bagi China, perdagangan dengan Indonesia menyediakan akses ke sumber daya alam yang vital, memperluas pasar ekspor, dan mendukung investasi luar negeri. Kedua negara saling menguntungkan dari hubungan perdagangan yang erat, meskipun juga harus mengatasi tantangan seperti ketidakstabilan harga komoditas dan perubahan	perdagangan internasional dan memberikan penjelasan yang cukup lengkap. 2 = Siswa mampu menjawab inti dari perdagangan internasional dan memberikan penjelasan kurang lengkap 1 = Siswa hanya menjawab inti dari perdagangan internasional tanpa memberikan penjelasan 0 = Siswa tidak menjawab pertanyaan.

			kebijakan perdagangan global.	
Ciri-Ciri Perdagangan Internasional	Memberikan Penjelasan Sederhana	2. Youly adalah salah seorang pengusaha wanita yang sukses di Indonesia, dia memulai bisnisnya dengan menjual skincare yang didatangkan dari Korea. Setelah sukses dengan bisnis skincare dari Korea, tahun ini dia berniat memperluas usahanya dengan mendatangkan parfum original buatan negara Prancis. Jelaskan ciri-ciri Perdagangan Internasional menurut ilustrasi di atas dan bagaimana ciri-ciri tersebut mempengaruhi ekonomi global secara keseluruhan?	Ciri-ciri Perdagangan Internasional, yaitu: • Memiliki lingkup yang lebih luas dan tidak mengenal batas Negara • Barang yang diperdagangkan sesuai dengan selera dan preferensi negara tujuan • Memiliki sistem distribusi tidak langsung Ciri-ciri Perdagangan Internasional dapat	4 = Siswa mampu menjawab ciri-ciri Perdagangan Internasional secara lengkap 3 = Siswa mampu menjawab ciri-ciri Perdagangan Internasional cukup lengkap 2 = Siswa mampu menjawab ciri-ciri Perdagangan Internasional dan memberikan penjelasan kurang lengkap

			mempengaruhi ekonomi global secara keseluruhan, mereka berkontribusi pada pertumbuhan eonomi, seperti meningkatkan standar hidup dan penyebaran teknologi.	1 = Siswa mampu menjawab ciri-ciri Perdagangan Internasional tidak lengkap 0 = Siswa tidak menjawab pertanyaan
Manfaat Perdagangan Internasional	Memberikan Penjelasan Sederhana	3. Negara A adalah negara berkembang dengan sumber daya alam yang melimpah namun memiliki keterbatasan dalam teknologi dan infrastruktur. Negara B adalah negara maju dengan teknologi tinggi tetapi memiliki keterbatasan sumber daya alam. Kedua negara ini telah menjalin hubungan perdagangan internasional	Perdagangan internasional antara Negara A dan Negara B memberikan manfaat signifikan bagi kedua belah pihak. Negara A mendapatkan akses ke teknologi tinggi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di sektor-sektor lainnya. Sementara itu, Negara B mendapatkan	4 = Siswa menjelaskan manfaat Perdagangan Internasional secara lengkap 3 = Siswa menjelaskan manfaat Perdagangan Internasional cukup lengkap 2 = Siswa menjelaskan manfaat Perdagangan Internasional tidak lengkap

		selama beberapa tahun. Negara A mengekspor bahan mentah seperti minyak dan bijih logam ke Negara B, sementara Negara B mengekspor produk teknologi tinggi seperti mesin industri dan elektronik ke Negara A. Dari pernyataan di atas, analisis manfaat perdagangan internasional bagi kedua negara tersebut!	pasokan bahan mentah yang penting untuk menjaga kelangsungan industrinya. Selain itu, perdagangan ini dapat meningkatkan hubungan diplomatik dan ekonomi antara kedua negara, menciptakan stabilitas dan potensi investasi lebih lanjut.	1 = Siswa hanya menjawab manfaat Perdagangan Internasional 0 = Siswa tidak menjawab pertanyaan
Faktor-faktor Pendorong Perdagangan Internasional	Membangun Keterampilan Dasar	4. Perdagangan barang antara Indonesia dan Thailand telah bangkit pada tahun 2021 dari kemerosotan akibat pandemi Covid-19, seiring dengan pemulihan ekonomi di masing-masing negara.	Faktor-faktor pendorong Perdagangan Internasional tersebut, diantaranya: • Faktor perbedaan Sumber Daya Alam, Indonesia memiliki sumber daya alam	4 = Siswa menjawab tiga alasan dan memberikan penjelasan 3 = Siswa menjawab dua alasan dan memberikan penjelasan

		Menurut pangkalan data perdagangan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN Comtrade), nilai perdagangan barang antara Indonesia dan Thailand pada 2021 mencapai US$16,23 miliar, tumbuh 40,04% dari tahun sebelumnya. Thailand menyumbangkan 3,8% terhadap total nilai perdagangan barang Indonesia pada tahun 2021, menjadikannya sebagai salah satu mitra dagang utama. Pada tahun 2021, Indonesia membukukan defisit perdagangan dengan Thailand sebesar US$2,05 miliar. Defisit	berupa tambang dan pertanian yang berlimpah, sedangkan Thailan tidak memiliki sumberdaya alam yang berlimpah. Sehingga untuk memenuhi sumber daya minyak misalnya, Thailand harus melakuakn perdagangan dengan Indonesia dan negara lain yang dapat mengekspor ke negaranya. • Faktor perbedaan Ilmu Pengetahuan	2 = Siswa menjawab satu alasan dan memberikan penjelasan atau siswa menjawab lebih dari satu namun tidak memberikan alasan 1 = Hanya menjawab alasan tanpa memberikan penjelasan 0 = Siswa tidak menjawab pertanyaan

		ini melebar dari US$1,37 miliar pada tahun sebelumnya. Nilai ekspor barang Indonesia ke Thailand pada 2021 tumbuh 38,74% ke US$7,09 miliar. Berikut ini adalah lima komoditas ekspor utama ke negara tersebut: • Minyak; • Batu Bara; • Tembaga; • Kacang; dan • Bagian kendaraan. Disisi lain, nilai impor barang dari Thailand pada 2021 tumbuh 41,06% ke US$9,14 miliar. Berikut lima komoditas	dan Teknologi, negara yang mampu memanfaatkan pengetahuan dan teknologi akan dapat menciptakan barang dan jasa yang lebih baik, sehingga akan banyak negara lain yang juga ingin menggunkan barang dan jasa tersebut. • Faktor ekspansi pasar, untuk mendapatkan keuntungan yang besar, banyak negara dan pengusaha akan menggunakan	

		utama yang diimpor Indonesia dari Thailand: • Gula; • Mesin; • Bagian dan aksesoris kendaraan; • Kendaraan; dan • Polimer etilen. Berdasarkan artikel tersebut, apa saja yang mendorong terjadinya Perdagangan Internasional?	perdagangan antar negara untuk mendapatkan keuntungan yang besar.	
Faktor-faktor Penghambat Perdagangan Internasional	Memberikaan Keterampilan Dasar	5. Negara C dan Negara D adalah dua negara yang aktif dalam perdagangan internasional. Negara C dikenal dengan produk agrikulturnya yang berkualitas tinggi, sementara	Tiga faktor utama yang menghambat perdagangan internasional antara Negara C dan Negara D adalah: • Tarif yang tinggi meningkatkan biaya	4 = Siswa menjawab alasan dan memberikan penjelasan 3 = Siswa menjawab alasan dan cukup memberikan penjelasan

		Negara D memiliki industri manufaktur yang sangat maju. Namun, belakangan ini, perdagangan antara kedua negara mengalami penurunan drastis. Beberapa laporan menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti tarif tinggi, kebijakan proteksionis, masalah logistik, dan perbedaan standar kualitas produk menjadi penyebab utamanya. Identifikasi dan jelaskan tiga faktor utama yang menghambat perdagangan internasional antara Negara C dan Negara D berdasarkan skenario di atas!	impor produk, sehingga mengurangi daya saing produk tersebut di pasar domestik negara pengimpor. • Kebijakan proteksionis seperti kuota impor atau subsidi lokal dapat membatasi masuknya produk asing dan memberikan keuntungan tidak adil bagi produsen lokal.	2 = Siswa hanya memberikan alasan 1 = Siswa memberi alasan dan penjelasan namun tidak tepat 0 = Siswa tidak menjawab

			• Hambatan logistik seperti infrastruktur transportasi yang buruk atau prosedur bea cukai yang rumit dapat memperlambat dan menambah biaya proses perdagangan.	
Kebijakan-kebijakan Perdagangan Internasional	Membuat Kesimpulan	6. Jakarta, CNBC Indonesia – Isu pelarangan ekspor bijih nikel membuat gempar sektor petambangan dalam 2 pekan terakhir. Kebijakan yang semula akan pada 2022, tiba-tiba dipercepat dan direncanakan berlaku pada Oktober mendatang. Kabar percepatan larangan ini dating pertama kali dari Menteri	Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah berupa kebijakan perdagangan internasional di bidang ekspor berupa adanya larangan ekspor nikel dengan alasan untuk meningkatkan nilai tambah produk nikel serta memanfaatkan kekayaan nikel secara optimal untuk	4 = menyebutkan jenis kebijakan dan alasan kebijakan dan alasan kebijakan serta penjelasan 3 = Menyebutkan jenis kebijakan dan alasan kebijakan 2 = Hanya menyebutkan jenis kebijakan

		Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Pandjaitan pada 12 Agustus 2019. Alasannya, ia yakin stok nikel dari larangan ekspor masih bisa diserap dalam negeri oleh smelter (pabrik pemurnian) yang beroperasi. Ia menegaskan tujuan utama pelarangan ekspor adalah untuk menahan hirilisasi. Luhut memberi contoh bijih nikel seharga US$ 36 bisa naik nilainya menjadi US$ 100 jika ditingkatkan menjadi feronikel dan metal untuk jadi bahan stainless steel. Namun, menurut APNI ada	meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan memperkuat ekonomi negara. Kata Kunci: • Kebijakan larangan ekspor • Alasan ekonomi	1 = Kurang tepat dalam menentukan jenis kebijakan 0 = Siswa tidak menjawab pertanyaan

		alasan lain di balik percepatan larangan ekspor tersebut. “Pemerintah minta percepatan karena adanya ketakutan, takut kehabisan bahan baku nikel,“ ujar Sekretaris Jendral APNI Meidy K Lengkey, ketika dijumpa di Jakarta, Kamis (22/8/2019) Padahal, lanjut Meidy kenyataannya tidak seperti itu. Ia pun kemudian membeberkan beberapa fakta seperti potensi cadangan bijih nikel di Indonesia yang mencapai 60 M ton. “Itu 7 turunan juga belum abis,“ tutur Meidy		

		Lebih lanjut, ia menjabarkan saat ini pemegang izin Usaha Pertambangan nikel di Indonesia ada 1.278, tersebar di tujuah provinsi yakni Sulawesi tenggara, sulawesi Tengah, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, Papua dan Sulawesi Selatan. Dari 1.278 IUP tersebut lanjut Meidy, yang sedang melakukan kegiatan produksi ada 281 perusahaan, paling banyak di Sulawesi Tenggara. "Potensi cadangan nikelnya, di satu provinsi Sulawesi Tenggara saja ada 38 miliar ton, kalau digabung dengan enam provinsi		

		lainnya, bisa mencapai 60 miliar ton, tapi itu seluruh kadar ya," pungkas Meidy. Berdasarkan data, nikel tergolong sebagai komoditas logam strategis. Indonesia sendiri merupakan eksportir nikel nomor 6 dari 10 negara produsen nikel terbesar di dunia pada 2016. Potensi cadangan nikel paling banyak ditemukan di Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, dan Maluku Utara. Potensi cadangan nikel RI menguasai 23,7% cadangan dunia, dengan total cadangan sebanyak 9 miliar ton. Merujuk data Kementerian		

		Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), jumlah izin pertambangan baik eksplorasi dan produksi nikel di 7 provinsi tercatat sebanyak 1.278 IUP. Per Mei 2019, berdasar data rekonsiliasi ditjen minerba total IUP Nikel tercatat sebanyak 281 IUP. Berdasarkan artikel tersebut, apa yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi permasalahan tersebut? Jelaskan!		
Tujuan kebijakan Perdagangan Internasional	Membuat Kesimpulan	7. JAKARTA – Sejalan dengan percepatan pemulihan ekonomi , pendapatan negara mencatatkan kinerja positif,	Tujun kebijakan perdagangan internasional di bidang impor adalah untuk mengatasi dampak	4 = Siswa menjawab secara lengkap 3 = Siswa menjawab cukup lengkap

			yang utamanya didorong oleh tumbuhnya penerimaan perpajakan, penerimaan kepabeanan dan cukai, serta penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Penerimaan kepabeanan dan cukai awal tahun ini telah mencapai Rp 24,9 triliun atau tumbuh 99,4%. “Bea masuk kita tumbuh 44%, cukai tumbuh 97,9% dan bahkan bea keluar tumbuhnya 225,8%,” ujar Menteri Keuangan Sri Mulyani, Rabu (23/2/2022). Sri menguraikan bea masuk tumbuh didorong oleh kinerja impor nasional, terutama kebutuhan bahan baku industri	buruk dari mengimpor suatu barang. Karena ada beberapa keburukan dalam mengimpor barang, salah satunya adalah perusahaan dalam negeri yang memproduksi barang sejenis akan bersaing dengan barang impor agar tidak mengelami kerugian atau gulung tikar. Sehingga pemerintah harus melindungiatau bertindak untuk mengatasi keburukan tersebut dengan melakukan berbagai kebijakan di bidang impor. Sama dengan kebijakan perdagangan internasional di bidang	2 = Siswa menjawab kurang lengkap 1 = Siswa menjawab namun tidak tepat 0 = Siswa tidak menjawab pertanyaan

		termasuk otomotif. Untuk cukai pertumbuhannya dipengaruhi oleh implementasi kebijakan pelunasan cukai dan pengawasan di bidang cukai, serta kebijakan pembukaan daerah tujuan wisata. Sedangkan bea keluar tumbuh didorong oleh tingginya harga produk kelapa sawit dan peningkatan ekspor tembaga. "Insentif fiskal tetap kita berikan dan untuk bea dan cukai diberikan Rp674 miliar, terutama tetap didominasi untuk bidang kesehatan, insentif di bidang alat-alat PCR, obat-obat anti-virus, oksigen, masih mencapai Rp	impor, kebijakan perdagangan internasional di bidang ekspor juga untuk melindungi produksi di dalam negeri dan memperoleh keuntungan	

		84 miliar. Ini pada saat kita mengantisipasi lonjakan Omicron karena kita menjaga keselamatan masyarakat, juga sebesar Rp 590 miliar dalam bentuk impor vaksin," terangnya. Setelah membaca artikel di atas, buatlah kesimpulan mengenai tujuan kebijakan Perdagangan Internasional!		
Faktor-faktor Pendorong Perdagangan Internasional	Membuat Kesimpulan	8. Negara Indonesia dan Negara Malaysia baru saja menandatangani perjanjian perdagangan bebas yang mencakup penghapusan tarif, peningkatan kerjasama dalam teknologi dan inovasi, serta komitmen untuk menjaga	Kesimpulan tentang pentingnya masing-masing faktor: • Penghapusan Tarif Faktor ini sangat penting karena langsung menurunkan	4 = Siswa memberikan kesimpulan yang lengkap dan memberikan penjelasan 3 = Siswa memberikan kesimpulan cukup lengkap dan memberikan penjelasan

		stabilitas politik dan ekonomi. Setelah perjanjian ini diberlakukan, volume perdagangan antara kedua negara meningkat pesat. Banyak analis ekonomi mencatat bahwa perjanjian ini membawa banyak manfaat, termasuk penurunan biaya produksi, akses pasar yang lebih luas, dan aliran investasi yang lebih besar. Berdasarkan analisis anda, tarik kesimpulan tentang pentingnya masing-masing faktor dalam mendorong perdagangan internasional, berikan penilaian krtitis terhadap relevansi dan	hambatan biaya yang paling signifikan dalam perdagangan internasional, yaitu tarif. Efektivitasnya terlihat dari peningkatan volume perdagangan segera setelah penghapusan tarif diberlakukan. • Kerjasama dalam Teknologi dan Inovasi Ini adalah faktor jangka panjang yang sangat penting. Meskipun dampaknya mungkin tidak langsung	2 = Siswa memberikan kesimpulan namun tidak memberikan penjelasan 1 = Siswa hanya memberikan kesimpulan tanpa menjelaskan 0 = Siswa tidak menjawab pertanyaan

		efetivitas masing-masing faktor!	terlihat, kerjasama ini memungkinkan kedua negara untuk tetap kompetitif di pasar global melalui peningkatan efisiensi dan inovasi. • Stabilitas Politik dan Ekonomi Faktor ini sangat penting sebagai fondasi yang mendukung perdagangan internasional. Tanpa stabilitas, manfaat dari penghapusan tarif dan kerjasama teknologi tidak dapat	

			sepenuhnya dirasakan. Stabilitas memberikan kepastian dan kepercayaan yang diperlukan untuk perdagangan dan investasi yang berkelanjutan. Penilaian Kritis: • Penghapusan Tarif Sangat efektif dalam jangka pendek untuk meningkatkan volume perdagangan, tetapi harus diimbangi dengan kebijakan	

			domestik yang mendukung industri lokal agar tidak terdampak negatif. • Kerjasama dalam Teknologi dan Inovasi Sangat relevan dan efektif dalam jangka panjang, meskipun memerlukan investasi awal dan komitmen dari kedua negara untuk berbagi pengetahuan dan teknologi. • Stabilitas Politik dan Ekonomi	

			Merupakan prasyarat yang esensial untuk perdagangan internasional yang berkelanjutan. Tanpa stabilitas, bahkan kebijakan perdagangan terbaik pun mungkin tidak berhasil.	
Faktor-faktor Pendorong Perdagangan Internasional	Membuat Kesimpulan	9. Sudah sejak lama pemerintah Indonesia melakukan perdagangan dengan Jepang. Pada mulanya Indonesia mengimpor kendaraan karena membeli kendaraan lebih menguntungkan daripada membuat sendiri. Sementara itu, Jepang mengimpor hasil	Faktor pendorong perdagangan internasional Indonesia dan Jepang yaitu karena ingin menghemat biaya produksi. Suatu negara akan memilih membeli barang dari negara lain dengan biaya yang lebih murah daripada harus	4 = Siswa memberikan kesimpulan yang lengkap 3 = Siswa memberikan kesimpulan yang cukup lengkap 2 = Siswa memberikan kesimpulan yang tidak lengkap

		bumi, terutama gas dari Indonesia. Buatlah kesimpulan dari ilustrasi tersebut!	mengeluarkan biaya yang besar untuk memproduksi sendiri karena minimnya bahan baku serta teknologi.	1 = Siswa memberikan kesimpulan namun kurang tepat 0 = Siswa tidak menjawab
Contoh Perdagangan Internasional	Memberikan Penjelasan Lanjut	10. Indonesia merupakan negara utama kopi berkualitas tinggi yang di ekspor ke berbagai negara di seluruh dunia. Negara Jepang terkenal sebagai produsen teknologi canggih seperti smartphone dan peralatan elektronik lainnya. Kedua negara ini telah menjalin hubungan perdagangan selama lebih dari dua dekade, dengan Negara Indonesia mengekspor kopi dan beberapa produk agrikultur		4 = Siswa menjawab dengan baik dan lengkap berikut penjelasan 3 = Siswa menjawab namun kurang lengkap 2 = Siswa menjawab namun tidak lengkap 1 = Siswa hanya menjawab tanpa memberikan penjelasan 0 = Siswa tidak menjawab

		lainnya ke negara Jepang, sementara Negara Jepang mengekspor produk teknologi ke negara Indonesia. Perdagangan ini telah memberikan banyak manfaat ekonomi bagi kedua negara, tetapi juga		
Contoh Kasus Perdagangan Internasional	Memberikan Penjelasan Lanjut	11. Kebijakan Presiden Joko Widodo yang melarang ekspor nikel dan tembaga mendapat apresiasi. Anggota komisi VII DPR RI Rofik Hananto mengatakan larangan ekspor ini dipandang penting untuk menahan pengembangan hilirisasi nikel di dalam negeri. Adapun fraksinya PKS DPR RI, sangat mendukung	Kebijakan larangan ekspor bijih nikel memiliki konsekuensi positif dan juga negatif. Positif: - Untuk mendorong pengembangan hilirisasi nikel	4 = Siswa mengemukakan pendapat dan memberikan alasan secara lengkap 3 = Siswa mengemukakan pendapat dan memberikan alasan cukup lengkap

		kebijakan ini. Bahkan, fraksinya mendukung pemerintah membangun smelteruntuk mempercepat pengembangan hilirisasi komoditas nikel. “ kebijakan ini baik untuk mengembangkan hilirisasi komoditas nikel, sehingga memiliki nilai tambah yang besar di dalam negeri,” kata Rofik dalam keterangan resminya kepada Parlementaria, Senin (13/9/2022) Kemukakan pendapat anda tentang kebijakan larangan ekspor yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia? Berikan alasannya!	- Mempercepat pembangunan dalam negeri - Menciptakan lapangan kerja Negatif: - Memicu penurunan harga nikel di pasar global, sehingga berpotensi merugikan produsen nikel di Indonesia - Indonesia kehilangan sumber pendapatan dari nikel karena negara lain memilih	2 = Siswa memberikan pendapat namun alasan tidak lengkap 1 = Siswa hanya memberikan pendapat 0 = Siswa tidak menjawab

			membeli nikel selain dari Indonesia	
Devisa	Memberikan Penjelasan Lanjut	12. Neraca pembayaran internasional mencatat berbagai transaksi ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain, salah satunya adalah perdagangan internasional. Maka naik turunnya devisa negara sangat ditentukan oleh keadaan neraca perdagangan. Berdasarkam asumsi tersebut, buktikan bahwa devisa memiliki hubungan dengan neraca pembayaran!	Devisa negara memiliki hubungan dengan neraca pembayaran karena ketika neraca pembayaran mengalami surplus maka devisa negara akan meningkat dan membuat penawaran devisa akan menguat sehingga nilai mata uang dalam negeri menguat. Dan sebaliknya ketika neraca pembayaran mengalami deficit 177 maka devisa negara akan mengalami penurununan	4 = Siswa memberikan penjelasan secara tepat dan lengkap 3 = Siswa memberikan penjelasan dengan tepat namun tidak lengkap 2 = Siswa memberikan penjelasan kurang tepat 1 = Siswa memberikan penjelasan yang tidak tepat 0 = Siswa tidak menawab

			dan mengakibatkan pengurangan alat pembayaran dan akan menaikkan kurs valuta asing	
Neraca Pembayaran Internasional	Memberikan Penjelasan Lanjut	13. Perhatiakan gambar di bawah ini! 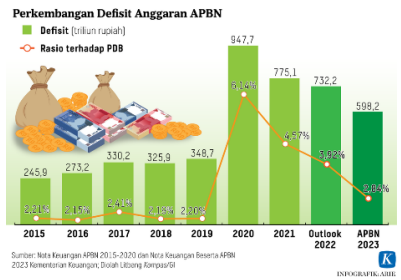 Memperhatikan gambar di atas, bahwa neraca perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2018 mengalami defisit anggaran. Kemukakan pendapat anda mengenai cara agar neraca	Cara yang dilakukan agar neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus anggaran adalah dengan meningkatkan ekspor komoditas dan mengurangi impor. Sehingga penerimaan negara akan lebih banyak dari pada pengeluaran negara, maka neraca perdagangan Indonesia akan mengalami surplus anggaran.	4 = Siswa menjawab dengan lengkap dan memberikan penjelasan 3 = Siswa menjawab dengan lengkap dan cukup memberikan penjelasan 2 = Siswa menjawab dengan lengkap tapi tidak memberikan penjelasan 1 = Siswa menjawab saja tanpa memberikan penjelasan

		perdagangan Idonesia mengalami surplus anggaran!		0 = Siswa tidak menjawab
Dampak Perdagangan Internasional	Mengatur Strategi dan Taktik	14. Setiap negara memiliki aturan sendiri untuk melindungi perekonomian dalam negeri dari dampak negatif, karena perdagangan internasional memungkinkan masuknya barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri. Namun, ekonomi negara berada dalam bahaya ketika barang-barang asing lebih banyak dicari dan diproduksi dalam jumlah yang lebih besar daripada produk asli. Tujuan dari setiap kebijakan pemerintah adalah untuk menurunkan biaya	Hal-hal yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi barang impor yang masu dalam negeri bebas pajak, diantaranya: • Menanamkan kesadaran kepada seluruh pihak yang bekerja di bidang ekspor dan impor agar terhindar dari kasus suap • Menetapkan peraturan yang menyangkut	4 = Siswa mengatasi masalah dan memberikan penjelasan yang tepat 3 = Siswa mengatasi maslah dan memberikan penjelasan yang kurang tepat 2 = Siswa mengatasi masalah dan tidak memberikan penjelasan 1 = Siswa mengatasi masalah dengan kurang tepat 0 = Siswa tidak menjawab

		barang domestik dibandingkan dengan barang impor. Faktanya di lapangan saat ini adalah produk dan layanan yang diimpor ke Indonesia sering bebas pajak atau bahkan dapat dianggap ilegal. Dari permasalahan di atas, evaluasi hal apa saja yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut agar tidak terjadi lagi di kemudian hari!	terhadap pelanggaran barang impor yang masukk tanpa pajak • Pencabutan jabatan bagi pegawai yang bekerja di bidang impor dan ekspor yang kedapatan melakukan kecurangan • Melakukan sosilaisasi secara menyeluruh diberbagai media agar informasinya dapat tersampaikan hingga ke pelosok dunia	

Valuta Asing	Mengatur Strategi dan Taktik	15. Jakarta CNBC CNBC Indonesia – Kurs rupiah terkoreksi di hadapan dollar Amerika Serikat (AS) hingga pada pertengahan perdagangan Senin (26/9/2022) dan menyentuh level terendahnya sejak hampir 2 tahun. Mengacu pada data Refinitiv, rupiah melemah pada pembukaan perdagangan sebanyak 0,1% ke Rp 15.050/US$. Kemudian, rupiah Kembali terkoreksi sebesar 0,5% ke Rp 15.110/US$ pada pukul 11.00 WIB. Posisi tersebut menjadi level terendahnya sejak 28 April 2020. Pelemahan Mata Uang	Strategi yang bisa dilakukan agar nilai tukar rupiah menguat, yaitu : • Membeli produk dalam negeri daripada produk impor • Tidak menimbun dollar dan menukarnya dengan rupiah. • Melakukan wirausaha dengan orientasi ekspor. • Berwisata di dalam negeri.	4 = Siswa menjawab empat strategi yang bisa dilakukan agar rupiah menguat terhadap dollar 3 = Siswa menjawab tiga strategi yang bisa dilakukan agar rupiah menguat terhadap dollar 2 = Siswa menjawab dua strategi yang bisa dilakukan agar rupiah menguat terhadap dollar 1 = Siswa menjawab satu strategi yang bisa dilakukan agar rupiah menguat terhadap dollar 0 = Siswa tidak menjawab pertanyaan

		Garuda tak terlepas dari keperkasaan indeks dollar AS di pasar spot. Pukul 11.00 WIB, indeks dollar AS terpantau menguat cukup tajam 0,71% ke posisi 113,98 dan menyentuh rekor tertingginya sejak 20 Mei 2002. Berdasarkan artikel tersebut, Upaya apa saja yang bisa dilakukan oleh Indonesia agar mata uang rupiah bisa menguat terhadap dollar Amerika?		

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
SMAN 1 CIHAURBEUTI
MATA PELAJARAN EKONOMI
KONSEP PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

Pada tahun 2023 lalu, pemerintah Indonesia mulai mengoperasikan kereta cepat yang diimpor dari China. Di sisi lain indutsri di China mengimpor lebih banyak produk pertanian dari Indonesia setiap tahunnya mengingat tingginya kebutuhan pangan rakyat di China.

Berdasarkan gambar dan pernyataan di atas, analisis bagaimana Perdagangan Internasional antara Indonesia dan China berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi masing-masing negara!

Jawab:.....
.....
.....

2. Youly adalah salah seorang pengusaha wanita yang sukses di Indonesia, dia memulai bisnisnya dengan menjual skincare yang didatangkan dari Korea. Setelah sukses dengan bisnis skincare dari Korea, tahun ini dia berniat memperluas usahanya dengan mendatangkan parfum original buatan negara Prancis. Jelaskan ciri-ciri Perdagangan Internasional menurut ilustrasi di atas dan bagaimana ciri-ciri tersebut mempengaruhi ekonomi global secara keseluruhan?

Jawab:.....
.....
.....

3. Negara A adalah negara berkembang dengan sumber daya alam yang melimpah namun memiliki keterbatasan dalam teknologi dan infrastruktur. Negara B adalah negara maju dengan teknologi tinggi tetapi memiliki keterbatasan sumber daya alam. Kedua negara ini telah menjalin hubungan perdagangan internasional selama beberapa tahun. Negara A mengekspor bahan mentah seperti minyak dan bijih logam ke Negara B, sementara Negara B mengekspor produk teknologi tinggi seperti mesin industri dan elektronik ke Negara A.

   Dari pernyataan di atas, analisis manfaat perdagangan internasional bagi kedua negara tersebut!

   Jawab:.....
   .....
   .....

4. Perdagangan barang antara Indonesia dan Thailand telah bangkit pada tahun 2021 dari kemerosotan akibat pandemi Covid-19, seiring dengan pemulihan ekonomi di masing-masing negara Menurut pangkalan data perdagangan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN Comtrade), nilai perdagangan barang antara Indonesia dan Thailand pada 2021 mencapai US$16,23 miliar, tumbuh 40,04% dari tahun sebelumnya. Thailand menyumbangkan 3,8% terhadap total nilai perdagangan barang Indonesia pada tahun 2021, menjadikannya sebagai salah satu mitra dagang utama.

   Pada tahun 2021, Indonesia membukukan defisit perdagangan dengan Thailand sebesar US$2,05 miliar. Defisit ini melebar dari US$1,37 miliar pada tahun sebelumnya. Nilai ekspor barang Indonesia ke Thailand pada 2021 tumbuh 38,74% ke US$7,09 miliar.

   Berikut ini adalah lima komoditas ekspor utama ke negara tersebut:

   - Minyak;
   - Batu Bara;
   - Tembaga;
   - Kacang; dan
   - Bagian kendaraan.

Disisi lain, nilai impor barang dari Thailand pada 2021 tumbuh 41,06% ke US$9,14 miliar. Berikut lima komoditas utama yang diimpor Indonesia dari Thailand:

- Gula;
- Mesin;
- Bagian dan aksesoris kendaraan;
- Kendaraan; dan
- Polimer etilen.

Berdasarkan artikel tersebut, apa saja yang mendorong terjadinya Perdagangan Internasional?

Jawab:.....

.....

.....

5. Negara C dan Negara D adalah dua negara yang aktif dalam perdagangan internasional. Negara C dikenal dengan produk agrikulturnya yang berkualitas tinggi, sementara Negara D memiliki industri manufaktur yang sangat maju. Namun, belakangan ini, perdagangan antara kedua negara mengalami penurunan drastis. Beberapa laporan menunjukkan bahwa faktor- faktor seperti tarif tinggi, kebijakan proteksionis, masalah logistik, dan perbedaan standar kualitas produk menjadi penyebab utamanya.

   Identifikasi dan jelaskan tiga faktor utama yang menghambat perdagangan internasional antara Negara C dan Negara D berdasarkan skenario di atas!

   Jawab:.....

   .....

   .....

6. Jakarta, CNBC Indonesia – Isu pelarangan ekspor bijih nikel membuat gempar sektor petambangan dalam 2 pekan terakhir. Kebijakan yang semula akan pada 2022, tiba-tiba dipercepat dan direncanakan berlaku pada Oktober mendatang. Kabar percepatan larangan ini dating pertama kali dari Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Pandjaitan pada 12 Agustus 2019. Alasannya, ia yakin stok nikel dari larangan ekspor masih

bisa diserap dalam negeri oleh smelter (pabrik pemurnian) yang beroperasi. Ia menegaskan tujuan utama pelarangan ekspor adalah untuk menahan hirilisasi. Luhut memberi contoh bijih nikel seharga US$ 36 bisa naik nilainya menjadi US$ 100 jika ditingkatkan menjadi feronikel dan metal untuk jadi bahan stainless steel. Namun, menurut APNI ada alasan lain di balik percepatan larangan ekspor tersebut.

“Pemerintah minta percepatan karena adanya ketakutan, takut kehabisan bahan baku nikel,“ ujar Sekretaris Jendral APNI Meidy K Lengkey, ketika dijumpa di Jakarta, Kamis (22/8/2019) Padahal, lanjut Meidy kenyataannya tidak seperti itu. Ia pun kemudian membeberkan beberapa fakta seperti potensi cadangan bijih nikel di Indonesia yang mencapai 60 M ton. “Itu 7 turunan juga belum abis,“ tutur Meidy

Lebih lanjut, ia menjabarkan saat ini pemegang izin Usaha Pertambangan nikel di Indonesia ada 1.278, tersebar di tujuah provinsi yakni Sulawesi tenggara, sulawesi Tengah, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, Papua dan Sulawesi Selatan. Dari 1.278 IUP tersebut lanjut Meidy, yang sedang melakukan kegiatan produksi ada 281 perusahaan, paling banyak di Sulawesi Tenggara.

"Potensi cadangan nikelnya, di satu provinsi Sulawesi Tenggara saja ada 38 miliar ton, kalau digabung dengan enam provinsi lainnya, bisa mencapai 60 miliar ton, tapi itu seluruh kadar ya," pungkas Meidy.

Berdasarkan data, nikel tergolong sebagai komoditas logam strategis. Indonesia sendiri merupakan eksportir nikel nomor 6 dari 10 negara produsen nikel terbesar di dunia pada 2016. Potensi cadangan nikel paling banyak ditemukan di Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, dan Maluku Utara. Potensi cadangan nikel RI menguasai 23,7% cadangan dunia, dengan total cadangan sebanyak 9 miliar ton. Merujuk data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), jumlah izin pertambangan baik eksplorasi dan produksi nikel di 7 provinsi tercatat sebanyak 1.278 IUP. Per Mei 2019, berdasar data rekonsiliasi ditjen minerba total IUP Nikel tercatat sebanyak 281 IUP.

Berdasarkan artikel tersebut, apa yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi permasalahan tersebut? Jelaskan!

Jawab:.....

.....

.....

7. JAKARTA - Sejalan dengan percepatan pemulihan ekonomi, pendapatan negara mencatatkan kinerja positif, yang utamanya didorong oleh tumbuhnya penerimaan perpajakan, penerimaan kepabeanan dan cukai, serta penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Penerimaan kepabeanan dan cukai awal tahun ini telah mencapai Rp 24,9 triliun atau tumbuh 99,4%.

   "Bea masuk kita tumbuh 44%, cukai tumbuh 97,9% dan bahkan bea keluar tumbuhnya 225,8%," ujar Menteri Keuangan Sri Mulyani, Rabu (23/2/2022).

   Sri menguraikan bea masuk tumbuh didorong oleh kinerja impor nasional, terutama kebutuhan bahan baku industri termasuk otomotif. Untuk cukai pertumbuhannya dipengaruhi oleh implementasi kebijakan pelunasan cukai dan pengawasan di bidang cukai, serta kebijakan pembukaan daerah tujuan wisata. Sedangkan bea keluar tumbuh didorong oleh tingginya harga produk kelapa sawit dan peningkatan ekspor tembaga. "Insentif fiskal tetap kita berikan dan untuk bea dan cukai diberikan Rp674 miliar, terutama tetap didominasi untuk bidang kesehatan, insentif di bidang alat-alat PCR, obat-obat anti-virus, oksigen, masih mencapai Rp 84 miliar. Ini pada saat kita mengantisipasi lonjakan Omicron karena kita menjaga keselamatan masyarakat, juga sebesar Rp 590 miliar dalam bentuk impor vaksin," terangnya.

   Setelah membaca artikel di atas, buatlah kesimpulan mengenai tujuan kebijakan Perdagangan Internasional!

   Jawab:.....

   .....

   .....

8. Negara Indonesia dan Negara Malaysia baru saja menandatangani perjanjian perdagangan bebas yang mencakup penghapusan tarif, peningkatan kerjasama dalam teknologi dan inovasi, serta komitmen untuk menjaga stabilitas politik dan ekonomi. Setelah perjanjian ini diberlakukan, volume perdagangan antara kedua negara meningkat pesat. Banyak analis ekonomi mencatat bahwa perjanjian ini membawa banyak manfaat, termasuk penurunan biaya produksi, akses pasar yang lebih luas, dan aliran investasi yang lebih besar.

   Berdasarkan analisis anda, tarik kesimpulan tentang pentingnya masing-masing faktor dalam mendorong perdagangan internasional, berikan penilaian krtitis terhadap relevansi dan efetivitas masing-masing faktor!

   Jawab:.....
   .....
   .....

9. Sudah sejak lama pemerintah Indonesia melakukan perdagangan dengan Jepang. Pada mulanya Indonesia mengimpor kendaraan karena membeli kendaraan lebih menguntungkan daripada membuat sendiri. Sementara itu, Jepang mengimpor hasil bumi, terutama gas dari Indonesia.

   Buatlah kesimpulan dari ilustrasi tersebut!

   Jawab:.....
   .....
   .....

10. Indonesia merupakan negara utama kopi berkualitas tinggi yang di ekspor ke berbagai negara di seluruh dunia. Negara jepang terkenal sebagai produsen teknologi canggih seperti smartphone dan peralatan elektronik lainnya. Kedua negara ini telah menjalin hubungan perdagangan selama lebih dari dua dekade, dengan Negara Indonesia mengekspor kopi dan beberapa produk agrikultur lainnya ke negara Jepang, sementara Negara Jepang mengekspor produk teknologi ke negara Indonesia.

Perdagangan ini telah memberikan manfaat ekonomi bagi kedua negara, tetapi juga menghadapi beberapa tantangan seperti fluktuasi harga komoditas dan ketergantungan teknologi.

Berdasarkan ilustrasi di atas, analisis tantangan utama yang mungkin dihadapi oleh kedua negara dalam perdagangan ini dan dampaknya terhadap ekonomi masing-masing!

Jawab:.....

.....

.....

11. Kebijakan Presiden Joko Widodo yang melarang ekspor nikel dan tembaga mendapat apresiasi. Anggota komisi VII DPR RI Rofik Hananto mengatakan larangan ekspor ini dipandang penting untuk menahan pengembangan hilirisasi nikel di dalam negeri. Adapun fraksinya PKS DPR RI, sangat mendukung kebijakan ini. Bahkan, fraksinya mendukung pemerintah membangun smelteruntuk mempercepat pengembangan hilirisasi komoditas nikel. " kebijakan ini baik untuk mengembangkan hilirisasi komoditas nikel, sehingga memiliki nilai tambah yang besar di dalam negeri," kata Rofik dalam keterangan resminya kepada Parlementaria, Senin (13/9/2022)

    Kemukakan pendapat anda tentang kebijakan larangan ekspor yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia? Berikan alasannya!

    Jawab:.....

    .....

    .....

12. Neraca pembayaran internasional mencatat berbagai transaksi ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain, salah satunya adalah perdagangan internasional. Maka naik turunnya devisa negara sangat ditentukan oleh keadaan neraca perdagangan.

    Berdasarkam asumsi tersebut, buktikan bahwa devisa memiliki hubungan dengan neraca pembayaran!

Jawab:.....

.....

.....

13. Perhatikan gambar di bawah ini!

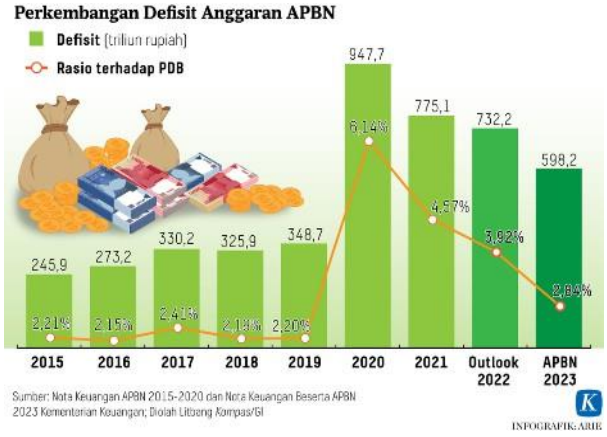

Memperhatikan gambar di atas, bahwa neraca perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2018 mengalami defisit anggaran. Kemukakan pendapat anda mengenai cara agar neraca perdagangan Idonesia mengalami surplus anggaran!

Jawab:.....

.....

.....

14. Setiap negara memiliki aturan sendiri untuk melindungi perekonomian dalam negeri dari dampak negatif, karena perdagangan internasional memungkinkan masuknya barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri. Namun, ekonomi negara berada dalam bahaya ketika barang-barang asing lebih banyak dicari dan diproduksi dalam jumlah yang lebih besar daripada produk asli. Tujuan dari setiap kebijakan pemerintah adalah untuk menurunkan biaya barang domestik dibandingkan dengan barang impor. Faktanya di lapangan saat ini adalah produk dan layanan yang diimpor ke Indonesia sering bebas pajak atau bahkan dapat dianggap ilegal.

Dari permasalahan di atas, evaluasi hal apa saja yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut agar tidak terjadi lagi di kemudian hari!

Jawab:.....
.....
.....

15. Jakarta CNBC Indonesia - Kurs rupiah terkoreksi di hadapan dollar Amerika Serikat (AS) hingga pada pertengahan perdagangan Senin (26/9/2022) dan menyentuh level terendahnya sejak hampir 2 tahun. Mengacu pada data Refinitiv, rupiah melemah pada pembukaan perdagangan sebanyak 0,1% ke Rp 15.050/US$. Kemudian, rupiah Kembali terkoreksi sebesar 0,5% ke Rp 15.110/US$ pada pukul 11.00 WIB.

    Posisi tersebut menjadi level terendahnya sejak 28 April 2020. Pelemahan Mata Uang Garuda tak terlepas dari keperkasaan indeks dollar AS di pasar spot. Pukul 11.00 WIB, indeks dollar AS terpantau menguat cukup tajam 0,71% ke posisi 113,98 dan menyentuh rekor tertingginya sejak 20 Mei 2002.

    Berdasarkan artikel tersebut, Upaya apa saja yang bisa dilakukan oleh Indonesia agar mata uang rupiah bisa menguat terhadap dollar Amerika?

    Jawab:.....
    .....
    .....

KUNCI JAWABAN

SOAL UJI COBA INSTRUMEN

1. Perdagangan internasional antara Indonesia dan China memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi kedua negara. Bagi Indonesia, hubungan perdagangan ini meningkatkan pendapatan ekspor, menciptakan lapangan kerja, dan mempercepat transfer teknologi. Bagi China, perdagangan dengan Indonesia menyediakan akses ke sumber daya alam yang vital, memperluas pasar ekspor, dan mendukung investasi luar negeri. Kedua negara saling menguntungkan dari hubungan perdagangan yang erat, meskipun juga harus mengatasi tantangan seperti ketidakstabilan harga komoditas dan perubahan kebijakan perdagangan global.
2. Ciri-ciri Perdagangan Internasional, yaitu:
    - Memiliki lingkup yang lebih luas dan tidak mengenal batas Negara
    - Barang yang diperdagangkan sesuai dengan selera dan preferensi negara tujuan
    - Memiliki sistem distribusi tidak langsung

    Ciri-ciri Perdagangan Internasional dapat mempengaruhi ekonomi global secara keseluruhan, mereka berkontribusi pada pertumbuhan eonomi, seperti meningkatkan standar hidup dan penyebaran teknologi.
3. Perdagangan internasional antara Negara A dan Negara B memberikan manfaat signifikan bagi kedua belah pihak. Negara A mendapatkan akses ke teknologi tinggi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di sektor-sektor lainnya. Sementara itu, Negara B mendapatkan pasokan bahan mentah yang penting untuk menjaga kelangsungan industrinya. Selain itu, perdagangan ini dapat meningkatkan hubungan diplomatik dan ekonomi antara kedua negara, menciptakan stabilitas dan potensi investasi lebih lanjut.
4. Faktor-faktor pendorong Perdagangan Internasional tersebut, diantaranya:
    - Faktor perbedaan Sumber Daya Alam, Indonesia memiliki sumber daya alam berupa tambang dan pertanian yang berlimpah,

sedangkan Thailan tidak memiliki sumberdaya alam yang berlimpah. Sehingga untuk memenuhi sumber daya minyak misalnya, Thailand harus melakuakn perdagangan dengan Indonesia dan negara lain yang dapat mengekspor ke negaranya.

- Faktor ekspansi pasar, untuk mendapatkan keuntungan yang besar, banyak negara dan pengusaha akan menggunakan perdagangan antar negara untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

5. Tiga faktor utama yang menghambat perdagangan internasional antara Negara C dan Negara D adalah:
    - Tarif yang tinggi meningkatkan biaya impor produk, sehingga mengurangi daya saing produk tersebut di pasar domestik negara pengimpor.
    - Kebijakan proteksionis seperti kuota impor atau subsidi lokal dapat membatasi masuknya produk asing dan memberikan keuntungan tidak adil bagi produsen lokal.
    - Hambatan logistik seperti infrastruktur transportasi yang buruk atau prosedur bea cukai yang rumit dapat memperlambat dan menambah biaya proses perdagangan.
6. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah berupa kebijakan perdagangan internasional di bidang ekspor berupa adanya larangan ekspor nikel dengan alasan untuk meningkatkan nilai tambah produk nikel serta memanfaatkan kekayaan nikel secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan memperkuat ekonomi negara.
7. Tujun kebijakan perdagangan internasional di bidang impor adalah untuk mengatasi dampak buruk dari mengimpor suatu barang. Karena ada beberapa keburukan dalam mengimpor barang, salah satunya adalah perusahaan dalam negeri yang memproduksi barang sejenis akan bersaing dengan barang impor agar tidak mengelami kerugian atau gulung tikar. Sehingga pemerintah harus melindungiatau bertindak untuk mengatasi keburukan tersebut dengan melakukan berbagai kebijakan di bidang impor. Sama dengan kebijakan perdagangan internasional di bidang impor,

kebijakan perdagangan internasional di bidang ekspor juga untuk melindungi produksi di dalam negeri dan memperoleh keuntungan

8. Kesimpulan tentang pentingnya masing-masing faktor:
    - Penghapusan Tarif

      Faktor ini sangat penting karena langsung menurunkan hambatan biaya yang paling signifikan dalam perdagangan internasional, yaitu tarif. Efektivitasnya terlihat dari peningkatan volume perdagangan segera setelah penghapusan tarif diberlakukan.
    - Kerjasama dalam Teknologi dan Inovasi

      Ini adalah faktor jangka panjang yang sangat penting. Meskipun dampaknya mungkin tidak langsung terlihat, kerjasama ini memungkinkan kedua negara untuk tetap kompetitif di pasar global melalui peningkatan efisiensi dan inovasi.
    - Stabilitas Politik dan Ekonomi

      Faktor ini sangat penting sebagai fondasi yang mendukung perdagangan internasional. Tanpa stabilitas, manfaat dari penghapusan tarif dan kerjasama teknologi tidak dapat sepenuhnya dirasakan. Stabilitas memberikan kepastian dan kepercayaan yang diperlukan untuk perdagangan dan investasi yang berkelanjutan.

    Penilaian kritis:

    - Penghapusan Tarif

      Sangat efektif dalam jangka pendek untuk meningkatkan volume perdagangan, tetapi harus diimbangi dengan kebijakan domestik yang mendukung industri lokal agar tidak terdampak negatif.
    - Kerjasama dalam Teknologi dan Inovasi

      Sangat relevan dan efektif dalam jangka panjang, meskipun memerlukan investasi awal dan komitmen dari kedua negara untuk berbagi pengetahuan dan teknologi.
    - Stabilitas Politik dan Ekonomi

Merupakan prasyarat yang esensial untuk perdagangan internasional yang berkelanjutan. Tanpa stabilitas, bahkan kebijakan perdagangan terbaik pun mungkin tidak berhasil.

9. Faktor pendorong perdagangan internasional Indonesia dan Jepang yaitu karena ingin menghemat biaya produksi. Suatu negara akan memilih membeli barang dari negara lain dengan biaya yang lebih murah daripada harus mengeluarkan biaya yang besar untuk memproduksi sendiri karena minimnya bahan baku serta teknologi.
10. Tantangan utama pada Indonesia, fluktuasi harga kopi di pasar global dapat menyebabkan ketidakstabilan pendapatan bagi petani dan pemerintah. Selanjutnya ketergantungan pada teknologi impor dapat membuat Indonesia rentan terhadap perubahan harga dan kebijakan perdagangan dari Jepang.
    Sementara, tantangan pada Jepang melihat ketergantungan pada impor kopi dapat mempengaruhu harga produk di dalam negeri jika harga kopi global meningkat. Selanjutnya, ketergantungan pada pasar ekspor seperti Indonesia dapat mempengaruhi pendapatan Perusahaan jika terjadi penurunan permintaan.
11. Kebijakan larangan ekspor bijih nikel memiliki konsekuensi positif dan juga negatif.
    Positif:
    - Untuk mendorong pengembangan hilirisasi nikel
    - Mempercepat pembangunan dalam negeri
    - Menciptakan lapangan kerja

    Negatif:
    - Memicu penurunan harga nikel di pasar global, sehingga berpotensi merugikan produsen nikel di Indonesia
    - Indonesia kehilangan sumber pendapatan dari nikel karena negara lain memilih membeli nikel selain dari Indonesia
12. Devisa negara memiliki hubungan dengan neraca pembayaran karena ketika neraca pembayaran mengalami surplus maka devisa negara akan meningkat dan membuat penawaran devisa akan menguat sehingga nilai mata uang

dalam negeri menguat. Dan sebaliknya ketika neraca pembayaran mengalami defisit maka devisa negara akan mengalami penurununan dan mengakibatkan pengurangan alat pembayaran dan akan menaikkan kurs valuta asing

13. Cara yang dilakukan agar neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus anggaran adalah dengan meningkatkan ekspor komoditas dan mengurangi impor. Sehingga penerimaan negara akan lebih banyak dari pada pengeluaran negara, maka neraca perdagangan Indonesia akan mengalami surplus anggaran.
14. Hal-hal yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi barang impor yang masu dalam negeri bebas pajak, diantaranya:
    - Menanamkan kesadaran kepada seluruh pihak yang bekerja di bidang ekspor dan impor agar terhindar dari kasus suap
    - Menetapkan peraturan yang menyangkut terhadap pelanggaran barang impor yang masukk tanpa pajak
    - Pencabutan jabatan bagi pegawai yang bekerja di bidang impor dan ekspor yang kedapatan melakukan kecurangan
    - Melakukan sosilaisasi secara menyeluruh diberbagai media agar informasinya dapat tersampaikan hingga ke pelosok dunia
15. Strategi yang bisa dilakukan agar nilai tukar rupiah menguat, yaitu :
    - Membeli produk dalam negeri daripada produk impor
    - Tidak menimbun dollar dan menukarnya dengan rupiah.
    - Melakukan wirausaha dengan orientasi ekspor.
    - Berwisata di dalam negeri.

LAMPIRAN 3

- Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Kunci Jawaban *Pretest* dan *Posttest*

SOAL *PRETEST/POSTTEST*
SMAN 1 CIHAURBEUTI
MATA PELAJARAN EKONOMI
KONSEP PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Nama :
Kelas :

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

Pada tahun 2023 lalu, pemerintah Indonesia mulai mengoperasikan kereta cepat yang diimpor dari China. Di sisi lain indutsri di China mengimpor lebih banyak produk pertanian dari Indonesia setiap tahunnya mengingat tingginya kebutuhan pangan rakyat di China.

Berdasarkan gambar dan pernyataan di atas, analisis bagaimana Perdagangan Internasional antara Indonesia dan China berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi masing-masing negara!

Jawab:.....
.....
.....

2. Youly adalah salah seorang pengusaha wanita yang sukses di Indonesia, dia memulai bisnisnya dengan menjual skincare yang didatangkan dari Korea. Setelah sukses dengan bisnis skincare dari Korea, tahun ini dia berniat memperluas usahanya dengan mendatangkan parfum original buatan negara Prancis. Jelaskan ciri-ciri Perdagangan Internasional menurut ilustrasi di atas dan bagaimana ciri-ciri tersebut mempengaruhi ekonomi global secara keseluruhan?

Jawab:.....
.....
.....

3. Negara A adalah negara berkembang dengan sumber daya alam yang melimpah namun memiliki keterbatasan dalam teknologi dan infrastruktur. Negara B adalah negara maju dengan teknologi tinggi tetapi memiliki keterbatasan sumber daya alam. Kedua negara ini telah menjalin hubungan perdagangan internasional selama beberapa tahun. Negara A mengekspor bahan mentah seperti minyak dan bijih logam ke Negara B, sementara Negara B mengekspor produk teknologi tinggi seperti mesin industri dan elektronik ke Negara A.

   Dari pernyataan di atas, analisis manfaat perdagangan internasional bagi kedua negara tersebut!

   Jawab:.....
   .....
   .....

4. Perdagangan barang antara Indonesia dan Thailand telah bangkit pada tahun 2021 dari kemerosotan akibat pandemi Covid-19, seiring dengan pemulihan ekonomi di masing-masing negara Menurut pangkalan data perdagangan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN Comtrade), nilai perdagangan barang antara Indonesia dan Thailand pada 2021 mencapai US$16,23 miliar, tumbuh 40,04% dari tahun sebelumnya. Thailand menyumbangkan 3,8% terhadap total nilai perdagangan barang Indonesia pada tahun 2021, menjadikannya sebagai salah satu mitra dagang utama.

   Pada tahun 2021, Indonesia membukukan defisit perdagangan dengan Thailand sebesar US$2,05 miliar. Defisit ini melebar dari US$1,37 miliar pada tahun sebelumnya. Nilai ekspor barang Indonesia ke Thailand pada 2021 tumbuh 38,74% ke US$7,09 miliar.

   Berikut ini adalah lima komoditas ekspor utama ke negara tersebut:

   - Minyak;
   - Batu Bara;

- Tembaga;
- Kacang; dan
- Bagian kendaraan.

Disisi lain, nilai impor barang dari Thailand pada 2021 tumbuh 41,06% ke US$9,14 miliar. Berikut lima komoditas utama yang diimpor Indonesia dari Thailand:

- Gula;
- Mesin;
- Bagian dan aksesoris kendaraan;
- Kendaraan; dan
- Polimer etilen.

Berdasarkan artikel tersebut, apa saja yang mendorong terjadinya Perdagangan Internasional?

Jawab:.....
.....
.....

5. Negara C dan Negara D adalah dua negara yang aktif dalam perdagangan internasional. Negara C dikenal dengan produk agrikulturnya yang berkualitas tinggi, sementara Negara D memiliki industri manufaktur yang sangat maju. Namun, belakangan ini, perdagangan antara kedua negara mengalami penurunan drastis. Beberapa laporan menunjukkan bahwa faktor- faktor seperti tarif tinggi, kebijakan proteksionis, masalah logistik, dan perbedaan standar kualitas produk menjadi penyebab utamanya.

   Identifikasi dan jelaskan tiga faktor utama yang menghambat perdagangan internasional antara Negara C dan Negara D berdasarkan skenario di atas!

   Jawab:.....
   .....
   .....

6. Jakarta, CNBC Indonesia – Isu pelarangan ekspor bijih nikel membuat gempar sektor petambangan dalam 2 pekan terakhir. Kebijakan yang semula akan pada 2022, tiba-tiba dipercepat dan direncanakan berlaku pada

Oktober mendatang. Kabar percepatan larangan ini dating pertama kali dari Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Pandjaitan pada 12 Agustus 2019. Alasannya, ia yakin stok nikel dari larangan ekspor masih bisa diserap dalam negeri oleh smelter (pabrik pemurnian) yang beroperasi. Ia menegaskan tujuan utama pelarangan ekspor adalah untuk menahan hirilisasi. Luhut memberi contoh bijih nikel seharga US$ 36 bisa naik nilainya menjadi US$ 100 jika ditingkatkan menjadi feronikel dan metal untuk jadi bahan stainless steel. Namun, menurut APNI ada alasan lain di balik percepatan larangan ekspor tersebut.

“Pemerintah minta percepatan karena adanya ketakutan, takut kehabisan bahan baku nikel,“ ujar Sekretaris Jendral APNI Meidy K Lengkey, ketika dijumpa di Jakarta, Kamis (22/8/2019) Padahal, lanjut Meidy kenyataannya tidak seperti itu. Ia pun kemudian membeberkan beberapa fakta seperti potensi cadangan bijih nikel di Indonesia yang mencapai 60 M ton. “Itu 7 turunan juga belum abis,“ tutur Meidy

Lebih lanjut, ia menjabarkan saat ini pemegang izin Usaha Pertambangan nikel di Indonesia ada 1.278, tersebar di tujuah provinsi yakni Sulawesi tenggara, sulawesi Tengah, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, Papua dan Sulawesi Selatan. Dari 1.278 IUP tersebut lanjut Meidy, yang sedang melakukan kegiatan produksi ada 281 perusahaan, paling banyak di Sulawesi Tenggara.

"Potensi cadangan nikelnya, di satu provinsi Sulawesi Tenggara saja ada 38 miliar ton, kalau digabung dengan enam provinsi lainnya, bisa mencapai 60 miliar ton, tapi itu seluruh kadar ya," pungkas Meidy.

Berdasarkan data, nikel tergolong sebagai komoditas logam strategis. Indonesia sendiri merupakan eksportir nikel nomor 6 dari 10 negara produsen nikel terbesar di dunia pada 2016. Potensi cadangan nikel paling banyak ditemukan di Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, dan Maluku Utara. Potensi cadangan nikel RI menguasai 23,7% cadangan dunia, dengan total cadangan sebanyak 9 miliar ton. Merujuk data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), jumlah izin pertambangan baik eksplorasi

dan produksi nikel di 7 provinsi tercatat sebanyak 1.278 IUP. Per Mei 2019, berdasar data rekonsiliasi ditjen minerba total IUP Nikel tercatat sebanyak 281 IUP.

Berdasarkan artikel tersebut, apa yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi permasalahan tersebut? Jelaskan!

Jawab:.....

.....

.....

7. JAKARTA - Sejalan dengan percepatan pemulihan ekonomi, pendapatan negara mencatatkan kinerja positif, yang utamanya didorong oleh tumbuhnya penerimaan perpajakan, penerimaan kepabeanan dan cukai, serta penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Penerimaan kepabeanan dan cukai awal tahun ini telah mencapai Rp 24,9 triliun atau tumbuh 99,4%.

   “Bea masuk kita tumbuh 44%, cukai tumbuh 97,9% dan bahkan bea keluar tumbuhnya 225,8%,” ujar Menteri Keuangan Sri Mulyani, Rabu (23/2/2022).

   Sri menguraikan bea masuk tumbuh didorong oleh kinerja impor nasional, terutama kebutuhan bahan baku industri termasuk otomotif. Untuk cukai pertumbuhannya dipengaruhi oleh implementasi kebijakan pelunasan cukai dan pengawasan di bidang cukai, serta kebijakan pembukaan daerah tujuan wisata. Sedangkan bea keluar tumbuh didorong oleh tingginya harga produk kelapa sawit dan peningkatan ekspor tembaga. “Insentif fiskal tetap kita berikan dan untuk bea dan cukai diberikan Rp674 miliar, terutama tetap didominasi untuk bidang kesehatan, insentif di bidang alat-alat PCR, obat-obat anti-virus, oksigen, masih mencapai Rp 84 miliar. Ini pada saat kita mengantisipasi lonjakan Omicron karena kita menjaga keselamatan masyarakat, juga sebesar Rp 590 miliar dalam bentuk impor vaksin,” terangnya.

   Setelah membaca artikel di atas, buatlah kesimpulan mengenai tujuan kebijakan Perdagangan Internasional!

Jawab:.....
.....
.....

8. Negara Indonesia dan Negara Malaysia baru saja menandatangani perjanjian perdagangan bebas yang mencakup penghapusan tarif, peningkatan kerjasama dalam teknologi dan inovasi, serta komitmen untuk menjaga stabilitas politik dan ekonomi. Setelah perjanjian ini diberlakukan, volume perdagangan antara kedua negara meningkat pesat. Banyak analis ekonomi mencatat bahwa perjanjian ini membawa banyak manfaat, termasuk penurunan biaya produksi, akses pasar yang lebih luas, dan aliran investasi yang lebih besar.

   Berdasarkan analisis anda, tarik kesimpulan tentang pentingnya masing-masing faktor dalam mendorong perdagangan internasional, berikan penilaian krtitis terhadap relevansi dan efetivitas masing-masing faktor!

   Jawab:.....
   .....
   .....

9. Sudah sejak lama pemerintah Indonesia melakukan perdagangan dengan Jepang. Pada mulanya Indonesia mengimpor kendaraan karena membeli kendaraan lebih menguntungkan daripada membuat sendiri. Sementara itu, Jepang mengimpor hasil bumi, terutama gas dari Indonesia.

   Buatlah kesimpulan dari ilustrasi tersebut!

   Jawab:.....
   .....
   .....

10. Indonesia merupakan negara utama kopi berkualitas tinggi yang di ekspor ke berbagai negara di seluruh dunia. Negara jepang terkenal sebagai produsen teknologi canggih seperti smartphone dan peralatan elektronik lainnya. Kedua negara ini telah menjalin hubungan perdagangan selama lebih dari dua dekade, dengan Negara Indonesia mengekspor kopi dan

beberapa produk agrikultur lainnya ke negara Jepang, sementara Negara Jepang mengekspor produk teknologi ke negara Indonesia.

Perdagangan ini telah memberikan manfaat ekonomi bagi kedua negara, tetapi juga menghadapi beberapa tantangan seperti fluktuasi harga komoditas dan ketergantungan teknologi.

Berdasarkan ilustrasi di atas, analisis tantangan utama yang mungkin dihadapi oleh kedua negara dalam perdagangan ini dan dampaknya terhadap ekonomi masing-masing!

Jawab:.....

.....

.....

11. Kebijakan Presiden Joko Widodo yang melarang ekspor nikel dan tembaga mendapat apresiasi. Anggota komisi VII DPR RI Rofik Hananto mengatakan larangan ekspor ini dipandang penting untuk menahan pengembangan hilirisasi nikel di dalam negeri. Adapun fraksinya PKS DPR RI, sangat mendukung kebijakan ini. Bahkan, fraksinya mendukung pemerintah membangun smelteruntuk mempercepat pengembangan hilirisasi komoditas nikel. " kebijakan ini baik untuk mengembangkan hilirisasi komoditas nikel, sehingga memiliki nilai tambah yang besar di dalam negeri," kata Rofik dalam keterangan resminya kepada Parlementaria, Senin (13/9/2022)

    Kemukakan pendapat anda tentang kebijakan larangan ekspor yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia? Berikan alasannya!

    Jawab:.....

    .....

    .....

12. Neraca pembayaran internasional mencatat berbagai transaksi ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain, salah satunya adalah perdagangan internasional. Maka naik turunnya devisa negara sangat ditentukan oleh keadaan neraca perdagangan.

Berdasarkam asumsi tersebut, buktikan bahwa devisa memiliki hubungan dengan neraca pembayaran!

Jawab:.....

.....

.....

13. Perhatikan gambar di bawah ini!

Memperhatikan gambar di atas, bahwa neraca perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2018 mengalami defisit anggaran. Kemukakan pendapat anda mengenai cara agar neraca perdagangan Idonesia mengalami surplus anggaran!

Jawab:.....

.....

.....

14. Setiap negara memiliki aturan sendiri untuk melindungi perekonomian dalam negeri dari dampak negatif, karena perdagangan internasional memungkinkan masuknya barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri. Namun, ekonomi negara berada dalam bahaya ketika barang-barang asing lebih banyak dicari dan diproduksi dalam jumlah yang lebih besar daripada produk asli. Tujuan dari setiap kebijakan pemerintah adalah untuk menurunkan biaya barang domestik dibandingkan dengan barang impor. Faktanya di lapangan saat ini adalah produk dan layanan yang diimpor ke Indonesia sering bebas pajak atau bahkan dapat dianggap ilegal.

Dari permasalahan di atas, evaluasi hal apa saja yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut agar tidak terjadi lagi di kemudian hari!

Jawab:.....

.....

.....

15. Jakarta CNBC Indonesia - Kurs rupiah terkoreksi di hadapan dollar Amerika Serikat (AS) hingga pada pertengahan perdagangan Senin (26/9/2022) dan menyentuh level terendahnya sejak hampir 2 tahun. Mengacu pada data Refinitiv, rupiah melemah pada pembukaan perdagangan sebanyak 0,1% ke Rp 15.050/US$. Kemudian, rupiah Kembali terkoreksi sebesar 0,5% ke Rp 15.110/US$ pada pukul 11.00 WIB.

    Posisi tersebut menjadi level terendahnya sejak 28 April 2020. Pelemahan Mata Uang Garuda tak terlepas dari keperkasaan indeks dollar AS di pasar spot. Pukul 11.00 WIB, indeks dollar AS terpantau menguat cukup tajam 0,71% ke posisi 113,98 dan menyentuh rekor tertingginya sejak 20 Mei 2002.

    Berdasarkan artikel tersebut, Upaya apa saja yang bisa dilakukan oleh Indonesia agar mata uang rupiah bisa menguat terhadap dollar Amerika?

    Jawab:.....

    .....

    .....

KUNCI JAWABAN

SOAL *PRETEST*/*POSTTEST*

1. Perdagangan internasional antara Indonesia dan China memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi kedua negara. Bagi Indonesia, hubungan perdagangan ini meningkatkan pendapatan ekspor, menciptakan lapangan kerja, dan mempercepat transfer teknologi. Bagi China, perdagangan dengan Indonesia menyediakan akses ke sumber daya alam yang vital, memperluas pasar ekspor, dan mendukung investasi luar negeri. Kedua negara saling menguntungkan dari hubungan perdagangan yang erat, meskipun juga harus mengatasi tantangan seperti ketidakstabilan harga komoditas dan perubahan kebijakan perdagangan global.
2. Ciri-ciri Perdagangan Internasional, yaitu:
    - Memiliki lingkup yang lebih luas dan tidak mengenal batas Negara
    - Barang yang diperdagangkan sesuai dengan selera dan preferensi negara tujuan
    - Memiliki sistem distribusi tidak langsung

    Ciri-ciri Perdagangan Internasional dapat mempengaruhi ekonomi global secara keseluruhan, mereka berkontribusi pada pertumbuhan eonomi, seperti meningkatkan standar hidup dan penyebaran teknologi.
3. Perdagangan internasional antara Negara A dan Negara B memberikan manfaat signifikan bagi kedua belah pihak. Negara A mendapatkan akses ke teknologi tinggi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di sektor-sektor lainnya. Sementara itu, Negara B mendapatkan pasokan bahan mentah yang penting untuk menjaga kelangsungan industrinya. Selain itu, perdagangan ini dapat meningkatkan hubungan diplomatik dan ekonomi antara kedua negara, menciptakan stabilitas dan potensi investasi lebih lanjut.
4. Faktor-faktor pendorong Perdagangan Internasional tersebut, diantaranya:
    - Faktor perbedaan Sumber Daya Alam, Indonesia memiliki sumber daya alam berupa tambang dan pertanian yang berlimpah,

sedangkan Thailan tidak memiliki sumberdaya alam yang berlimpah. Sehingga untuk memenuhi sumber daya minyak misalnya, Thailand harus melakuakn perdagangan dengan Indonesia dan negara lain yang dapat mengekspor ke negaranya.

- Faktor ekspansi pasar, untuk mendapatkan keuntungan yang besar, banyak negara dan pengusaha akan menggunakan perdagangan antar negara untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

5. Tiga faktor utama yang menghambat perdagangan internasional antara Negara C dan Negara D adalah:
    - Tarif yang tinggi meningkatkan biaya impor produk, sehingga mengurangi daya saing produk tersebut di pasar domestik negara pengimpor.
    - Kebijakan proteksionis seperti kuota impor atau subsidi lokal dapat membatasi masuknya produk asing dan memberikan keuntungan tidak adil bagi produsen lokal.
    - Hambatan logistik seperti infrastruktur transportasi yang buruk atau prosedur bea cukai yang rumit dapat memperlambat dan menambah biaya proses perdagangan.
6. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah berupa kebijakan perdagangan internasional di bidang ekspor berupa adanya larangan ekspor nikel dengan alasan untuk meningkatkan nilai tambah produk nikel serta memanfaatkan kekayaan nikel secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan memperkuat ekonomi negara.
7. Tujun kebijakan perdagangan internasional di bidang impor adalah untuk mengatasi dampak buruk dari mengimpor suatu barang. Karena ada beberapa keburukan dalam mengimpor barang, salah satunya adalah perusahaan dalam negeri yang memproduksi barang sejenis akan bersaing dengan barang impor agar tidak mengelami kerugian atau gulung tikar. Sehingga pemerintah harus melindungiatau bertindak untuk mengatasi keburukan tersebut dengan melakukan berbagai kebijakan di bidang impor. Sama dengan kebijakan perdagangan internasional di bidang impor,

kebijakan perdagangan internasional di bidang ekspor juga untuk melindungi produksi di dalam negeri dan memperoleh keuntungan

8. Kesimpulan tentang pentingnya masing-masing faktor:
    - Penghapusan Tarif

      Faktor ini sangat penting karena langsung menurunkan hambatan biaya yang paling signifikan dalam perdagangan internasional, yaitu tarif. Efektivitasnya terlihat dari peningkatan volume perdagangan segera setelah penghapusan tarif diberlakukan.
    - Kerjasama dalam Teknologi dan Inovasi

      Ini adalah faktor jangka panjang yang sangat penting. Meskipun dampaknya mungkin tidak langsung terlihat, kerjasama ini memungkinkan kedua negara untuk tetap kompetitif di pasar global melalui peningkatan efisiensi dan inovasi.
    - Stabilitas Politik dan Ekonomi

      Faktor ini sangat penting sebagai fondasi yang mendukung perdagangan internasional. Tanpa stabilitas, manfaat dari penghapusan tarif dan kerjasama teknologi tidak dapat sepenuhnya dirasakan. Stabilitas memberikan kepastian dan kepercayaan yang diperlukan untuk perdagangan dan investasi yang berkelanjutan.

    Penilaian kritis:

    - Penghapusan Tarif

      Sangat efektif dalam jangka pendek untuk meningkatkan volume perdagangan, tetapi harus diimbangi dengan kebijakan domestik yang mendukung industri lokal agar tidak terdampak negatif.
    - Kerjasama dalam Teknologi dan Inovasi

      Sangat relevan dan efektif dalam jangka panjang, meskipun memerlukan investasi awal dan komitmen dari kedua negara untuk berbagi pengetahuan dan teknologi.
    - Stabilitas Politik dan Ekonomi

Merupakan prasyarat yang esensial untuk perdagangan internasional yang berkelanjutan. Tanpa stabilitas, bahkan kebijakan perdagangan terbaik pun mungkin tidak berhasil.

9. Faktor pendorong perdagangan internasional Indonesia dan Jepang yaitu karena ingin menghemat biaya produksi. Suatu negara akan memilih membeli barang dari negara lain dengan biaya yang lebih murah daripada harus mengeluarkan biaya yang besar untuk memproduksi sendiri karena minimnya bahan baku serta teknologi.
10. Tantangan utama pada Indonesia, fluktuasi harga kopi di pasar global dapat menyebabkan ketidakstabilan pendapatan bagi petani dan pemerintah. Selanjutnya ketergantungan pada teknologi impor dapat membuat Indonesia rentan terhadap perubahan harga dan kebijakan perdagangan dari Jepang.
    Sementara, tantangan pada Jepang melihat ketergantungan pada impor kopi dapat mempengaruhu harga produk di dalam negeri jika harga kopi global meningkat. Selanjutnya, ketergantungan pada pasar ekspor seperti Indonesia dapat mempengaruhi pendapatan Perusahaan jika terjadi penurunan permintaan.
11. Kebijakan larangan ekspor bijih nikel memiliki konsekuensi:
    Positif:
    - Untuk mendorong pengembangan hilirisasi nikel
    - Mempercepat pembangunan dalam negeri
    - Menciptakan lapangan kerja

    Negatif:
    - Memicu penurunan harga nikel di pasar global, sehingga berpotensi merugikan produsen nikel di Indonesia
    - Indonesia kehilangan sumber pendapatan dari nikel karena negara lain memilih membeli nikel selain dari Indonesia
12. Devisa negara memiliki hubungan dengan neraca pembayaran karena ketika neraca pembayaran mengalami surplus maka devisa negara akan meningkat dan membuat penawaran devisa akan menguat sehingga nilai mata uang dalam negeri menguat. Dan sebaliknya ketika neraca pembayaran

mengalami defisit maka devisa negara akan mengalami penurununan dan mengakibatkan pengurangan alat pembayaran dan akan menaikkan kurs valuta asing

13. Cara yang dilakukan agar neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus anggaran adalah dengan meningkatkan ekspor komoditas dan mengurangi impor. Sehingga penerimaan negara akan lebih banyak dari pada pengeluaran negara, maka neraca perdagangan Indonesia akan mengalami surplus anggaran.
14. Hal-hal yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi barang impor yang masu dalam negeri bebas pajak, diantaranya:
    - Menanamkan kesadaran kepada seluruh pihak yang bekerja di bidang ekspor dan impor agar terhindar dari kasus suap
    - Menetapkan peraturan yang menyangkut terhadap pelanggaran barang impor yang masukk tanpa pajak
    - Pencabutan jabatan bagi pegawai yang bekerja di bidang impor dan ekspor yang kedapatan melakukan kecurangan
    - Melakukan sosilaisasi secara menyeluruh diberbagai media agar informasinya dapat tersampaikan hingga ke pelosok dunia
15. Strategi yang bisa dilakukan agar nilai tukar rupiah menguat, yaitu :
    - Membeli produk dalam negeri daripada produk impor
    - Tidak menimbun dollar dan menukarnya dengan rupiah.
    - Melakukan wirausaha dengan orientasi ekspor.
    - Berwisata di dalam negeri.

LAMPIRAN 4

- Tabulasi Nilai Uji Instrumen
- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas
- Tingkat Kesukaran
- Daya Pembeda

TABULASI NILAI UJI INSTRUMEN

No	Butir Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	**25**
2	3	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	**24**
3	2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	**9**
4	2	0	1	1	1	2	1	0	1	0	1	0	0	1	1	**12**
5	3	0	1	2	1	1	1	0	4	1	0	1	1	0	1	**17**
6	3	1	4	1	1	0	0	1	1	2	3	2	2	1	1	**23**
7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	**11**
8	1	1	0	2	4	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	**12**
9	2	1	1	2	1	1	0	1	1	1	0	1	4	1	1	**18**
10	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	2	2	4	2	**37**
11	3	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	1	1	1	1	**30**
12	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	4	**17**
13	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	**9**
14	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	**12**
15	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	**35**
16	3	2	2	3	2	0	1	1	2	2	1	1	2	3	2	**27**
17	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	**33**
18	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	0	1	1	2	**19**
19	1	1	2	2	2	1	2	0	2	2	1	2	1	2	1	**22**

20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	**14**
21	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	**28**
22	2	2	1	4	2	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	**17**
23	1	1	2	1	1	2	1	0	1	4	1	0	1	1	1	**18**
24	2	2	1	2	1	3	1	2	3	0	4	1	1	4	1	**28**
25	1	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	**17**
26	2	1	2	1	0	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	**24**
27	1	0	1	2	1	3	1	4	0	1	2	1	1	0	3	**21**
28	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	**42**
29	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	2	**36**
30	2	1	2	1	2	1	1	1	0	0	1	1	1	4	0	**18**
31	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	**33**
32	1	2	1	2	1	4	4	2	1	2	1	2	1	2	1	**27**
33	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	4	**30**
34	3	1	0	2	3	1	2	2	1	4	1	2	2	2	2	**28**
35	4	3	2	4	2	1	1	4	1	2	1	2	2	1	3	**33**

HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
X01	Pearson Correlation	1	.535**	.492**	.504**	.396*	-.011	.028	.269	.427*	.359*	.300	.377*	.406*	.256	.380*	.631**
	Sig. (2-tailed)		<,001	.003	.002	.018	.950	.872	.118	.011	.034	.080	.025	.015	.138	.024	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X02	Pearson Correlation	.535**	1	.530**	.514**	.443**	.253	.369*	.399*	.241	.360*	.252	.471**	.338*	.481**	.492**	.742**
	Sig. (2-tailed)	<,001		.001	.002	.008	.143	.029	.017	.163	.034	.145	.004	.047	.003	.003	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X03	Pearson Correlation	.492**	.530**	1	.202	.233	.158	.175	.216	.375*	.376*	.437**	.560**	.480**	.407*	.332	.661**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001		.243	.178	.365	.314	.212	.026	.026	.009	<,001	.004	.015	.051	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X04	Pearson Correlation	.504**	.514**	.202	1	.574**	.303	.121	.306	.169	.358*	.059	.299	.246	.215	.221	.564**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.243		<,001	.077	.490	.074	.332	.034	.737	.081	.154	.214	.203	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X05	Pearson Correlation	.396*	.443**	.233	.574**	1	.144	.375*	.076	.130	.281	.235	.267	.174	.393*	.204	.550**
	Sig. (2-tailed)	.018	.008	.178	<,001		.410	.027	.664	.457	.102	.175	.121	.316	.020	.239	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X06	Pearson Correlation	-.011	.253	.158	.303	.144	1	.525**	.378*	.241	.290	.348*	.210	.098	.318	.219	.518**
	Sig. (2-tailed)	.950	.143	.365	.077	.410		.001	.025	.163	.091	.041	.225	.577	.063	.206	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X07	Pearson Correlation	.028	.369*	.175	.121	.375*	.525**	1	.135	.219	.357*	.260	.421*	.176	.331	.179	.527**
	Sig. (2-tailed)	.872	.029	.314	.490	.027	.001		.439	.207	.035	.132	.012	.311	.052	.303	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X08	Pearson Correlation	.269	.399*	.216	.306	.076	.378*	.135	1	.070	.259	.235	.430**	.330	.222	.613**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.118	.017	.212	.074	.664	.025	.439		.691	.134	.174	.010	.053	.199	<,001	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X09	Pearson Correlation	.427*	.241	.375*	.169	.130	.241	.219	.070	1	.184	.343*	.384*	.330	.277	.366*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.011	.163	.026	.332	.457	.163	.207	.691		.290	.044	.023	.053	.107	.030	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X10	Pearson Correlation	.359*	.360*	.376*	.358*	.281	.290	.357*	.259	.184	1	.141	.402*	.467**	.228	.281	.602**
	Sig. (2-tailed)	.034	.034	.026	.034	.102	.091	.035	.134	.290		.420	.017	.005	.188	.102	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X11	Pearson Correlation	.300	.252	.437**	.059	.235	.348*	.260	.235	.343*	.141	1	.221	.232	.348*	.240	.538**
	Sig. (2-tailed)	.080	.145	.009	.737	.175	.041	.132	.174	.044	.420		.202	.179	.040	.165	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X12	Pearson Correlation	.377*	.471**	.560**	.299	.267	.210	.421*	.430**	.384*	.402*	.221	1	.578**	.379*	.388*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.025	.004	<,001	.081	.121	.225	.012	.010	.023	.017	.202		<,001	.025	.021	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X13	Pearson Correlation	.406*	.338*	.480**	.246	.174	.098	.176	.330	.330	.467**	.232	.578**	1	.308	.316	.600**
	Sig. (2-tailed)	.015	.047	.004	.154	.316	.577	.311	.053	.053	.005	.179	<,001		.071	.065	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X14	Pearson Correlation	.256	.481**	.407*	.215	.393*	.318	.331	.222	.277	.228	.348*	.379*	.308	1	.114	.598**
	Sig. (2-tailed)	.138	.003	.015	.214	.020	.063	.052	.199	.107	.188	.040	.025	.071		.516	<,001

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X15	Pearson Correlation	.380*	.492**	.332	.221	.204	.219	.179	.613**	.366*	.281	.240	.388*	.316	.114	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.024	.003	.051	.203	.239	.206	.303	<,001	.030	.102	.165	.021	.065	.516		<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.631**	.742**	.661**	.564**	.550**	.518**	.527**	.559**	.531**	.602**	.538**	.695**	.600**	.598**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.001	.001	<,001	.001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	15

TINGKAT KESUKARAN

No	Butir Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	**25**
2	3	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	**24**
3	2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	**9**
4	2	0	1	1	1	2	1	0	1	0	1	0	0	1	1	**12**
5	3	0	1	2	1	1	1	0	4	1	0	1	1	0	1	**17**
6	3	1	4	1	1	0	0	1	1	2	3	2	2	1	1	**23**
7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	**11**
8	1	1	0	2	4	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	**12**
9	2	1	1	2	1	1	0	1	1	1	0	1	4	1	1	**18**
10	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	2	2	4	2	**37**
11	3	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	1	1	1	1	**30**
12	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	4	**17**
13	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	**9**
14	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	**12**
15	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	**35**
16	3	2	2	3	2	0	1	1	2	2	1	1	2	3	2	**27**
17	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	**33**
18	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	0	1	1	2	**19**
19	1	1	2	2	2	1	2	0	2	2	1	2	1	2	1	**22**

20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	**14**
21	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	**28**
22	2	2	1	4	2	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	**17**
23	1	1	2	1	1	2	1	0	1	4	1	0	1	1	1	**18**
24	2	2	1	2	1	3	1	2	3	0	4	1	1	4	1	**28**
25	1	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	**17**
26	2	1	2	1	0	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	**24**
27	1	0	1	2	1	3	1	4	0	1	2	1	1	0	3	**21**
28	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	**42**
29	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	2	**36**
30	2	1	2	1	2	1	1	1	0	0	1	1	1	4	0	**18**
31	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	**33**
32	1	2	1	2	1	4	4	2	1	2	1	2	1	2	1	**27**
33	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	4	**30**
34	3	1	0	2	3	1	2	2	1	4	1	2	2	2	2	**28**
35	4	3	2	4	2	1	1	4	1	2	1	2	2	1	3	**33**
Rata2	2,23	1,54	1,57	1,83	1,54	1,54	1,51	1,29	1,26	1,57	1,54	1,20	1,37	1,51	1,51	
TK	0,56	0,39	0,39	0,46	0,39	0,39	0,38	0,32	0,31	0,39	0,39	0,30	0,34	0,38	0,38	
Kriteria	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	

DAYA PEMBEDA

	Butir Soal															Jumlah	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
28	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	**42**	KELOMPOK ATAS
10	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	2	2	4	2	**37**	
29	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	2	**36**	
15	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	**35**	
17	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	**33**	
31	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	**33**	
35	4	3	2	4	2	1	1	4	1	2	1	2	2	1	3	**33**	
11	3	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	1	1	1	1	**30**	
33	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	4	**30**	
21	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	**28**	
Rata2	3,00	2,60	2,40	2,60	2,30	2,20	2,20	2,00	1,80	2,30	2,20	1,70	1,90	2,10	2,40		

12	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	4	**17**	KELOMPOK BAWAH
22	2	2	1	4	2	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	**17**	
25	1	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	**17**	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	**14**	
4	2	0	1	1	1	2	1	0	1	0	1	0	0	1	1	**12**	
8	1	1	0	2	4	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	**12**	
14	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	**12**	

7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	**11**	
3	2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	**9**	
13	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	**9**	
Rata2	1,50	1,10	0,80	1,20	1,10	0,90	1,20	0,60	0,50	0,50	0,70	0,70	0,60	0,70	0,90		
DP	0,38	0,38	0,40	0,35	0,30	0,33	0,25	0,35	0,33	0,45	0,38	0,25	0,33	0,35	0,38		
Kriteria	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup		

LAMPIRAN 5

- Skor *Pretest, Posttest* dan N-Gain kelas Eksperimen
- Skor *Pretest, Posttest* dan N-Gain kelas Kontrol

SKOR *PRETEST, POSTTEST*, DAN N-GAIN KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	L/P	*Pretest*	*Posttest*	N Gain	Kriteria
1	AGUN GUNTARA	L	32	72	0,59	Sedang
2	AHMAD FAJAR RIFQI	L	52	77	0,52	Sedang
3	ALIFIN FASYA FAUZAN	L	43	62	0,32	Sedang
4	ALI RAHMAN	L	47	80	0,63	Sedang
5	ARI RAMDANI	L	55	92	0,81	Tinggi
6	ARINI NUR FITRIANI	P	33	68	0,53	Sedang
7	ARIYA DARKA PRATAMA	L	50	95	0,90	Tinggi
8	AURELIA SYAFANI PUTRI	P	58	88	0,72	Tinggi
9	DANI HERMAWAN	L	30	75	0,64	Sedang
10	DEDE ABDUL HALIM	L	55	65	0,22	Sedang
11	DIAN HERYANTO	L	43	63	0,35	Tinggi
12	DIVI INDRIANI RAHMAT	P	55	100	1,00	Tinggi
13	EKA KURNIA RAHMAN	L	32	73	0,61	Sedang
14	INDRI NURHERAWATI	P	38	68	0,49	Sedang
15	IRGI ARYA JANWAR	L	45	82	0,67	Sedang
16	JEHAN FAUZAN HAWARI	L	28	80	0,72	Tinggi
17	MOCHAMAD ZAENAL ARIF	L	55	72	0,37	Sedang
18	MOHAMAD NASIR	L	48	77	0,55	Sedang
19	MUMTAZ NASRUDDIN	L	33	65	0,48	Sedang
20	NURLAILI KHOERIYAH	P	53	82	0,61	Sedang
21	PIPIN KHOERIAH	P	45	95	0,91	Tinggi
22	RELI NURAENI	P	32	100	1,00	Tinggi
23	SALZA DWI RAHAYU	P	53	82	0,61	Sedang
24	SANDI IRAWAN	L	42	80	0,66	Sedang
25	SANIA NUR AULIA PUTRI	P	37	75	0,61	Sedang
26	SEPHIA KHUSNUL	P	48	82	0,65	Sedang
27	SERIL MAULANA SANDRIAN	L	37	92	0,87	Tinggi
28	SILVIANA NINGSIH	P	45	77	0,58	Sedang
29	SITI RODIAH	P	28	83	0,77	Tinggi
30	YANI FITRIYANI	P	50	68	0,37	Sedang
31	YUDA SAPUTRA	L	40	73	0,56	Sedang
32	YUDI NUR ALAMSYAH	L	47	95	0,91	Tinggi
33	ZAHRA PRATIWI	P	53	82	0,61	Sedang
34	MUHAMMAD ZAKI MAHFUDZH D	L	45	73	0,52	Sedang

SKOR *PRETEST, POSTTEST*, DAN N-GAIN KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	L/P	*Pretest*	*Posttest*	N-Gain	Kriteria
1	ALEN MAULANA FIRZAN	L	32	73	0,69	Sedang
2	ALFIAN FATHUROHMAN	L	30	75	0,73	Tinggi
3	ALWAN MULJAQI	L	38	75	0,68	Sedang
4	ANDRA SYAPUTRA MAGANI	L	33	77	0,74	Tinggi
5	ANISA TRI HANDAYANI	P	43	70	0,55	Sedang
6	AYU OCTAVIA	P	35	60	0,44	Sedang
7	AZZAHRA SHAKILA RAMADHONA	P	37	68	0,57	Sedang
8	DIAH MUSTIKA PERWITA	P	47	77	0,66	Sedang
9	DZIKRI NAUFAL AZIZ	L	37	65	0,51	Sedang
10	EZI NAZWAN AZIS	L	40	65	0,48	Sedang
11	FATHI FATHAN	L	45	73	0,60	Sedang
12	FAUZI ARIP MAULANA	L	38	70	0,59	Sedang
13	HALIMATUL HILMI	P	25	77	0,77	Tinggi
14	HESTI NURAZIZAH	P	35	70	0,61	Sedang
15	MAHISA ARPAN MAULANA	P	30	72	0,67	Sedang
16	MUHAMAD ARPAN MAULANA	L	33	67	0,57	Sedang
17	MUHAMAD FARHAN FADILAH	L	42	70	0,56	Sedang
18	NABILA SAKINAH	P	32	72	0,66	Sedang
19	NAZWA AULIA SEPTIANI	P	32	65	0,55	Sedang
20	NIA KURNIASIH	P	42	78	0,73	Tinggi
21	NISRINA NURHIDAYATUL AISY	P	37	70	0,60	Sedang
22	NUKE NUR WULANDARI	P	33	85	0,88	Tinggi
23	RADEN MUHAMAD RIZKY TAUFIK	L	38	70	0,59	Sedang
24	RAIHAN ALFARISI	L	35	68	0,58	Sedang
25	RIFAL FADILAH	L	40	78	0,74	Tinggi
26	RIZAL	L	38	67	0,53	Sedang
27	RIZAL AKBAR RIPANDI	L	47	62	0,33	Sedang
28	RIZAL MUHAMAD FAUZI	L	38	92	0,99	Tinggi
29	RIZKY HADIWIJAYA	L	45	63	0,39	Sedang
30	SENDI	L	30	67	0,59	Sedang
31	SITI JUBAEDAH	P	38	72	0,62	Sedang
32	SITI NAFISAH	P	42	77	0,70	Sedang
33	SYIFA ANANDARISTA	P	40	73	0,64	Sedang
34	ZIFRAN NIZAR ALFARIDZI FITRIA	L	35	62	0,47	Sedang
35	RESTI SALSA N	P	35	67	0,56	Sedang

LAMPIRAN 6

- Uji Normalitas
- Uji Homogenitas
- Uji *Paired Sample T Test*
- Uji *Independen Sample T Test*

UJI NORMALITAS

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Berpikir Kritis	Pretest Eksperimen	.120	34	.200*	.939	34	.057
	Posttest Eksperimen	.131	34	.149	.954	34	.161
	Pretest Kontrol	.113	35	.200*	.978	35	.692
	Posttest Kontrol	.115	35	.200*	.942	35	.066
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir Kritis	Based on Mean	7.506	1	67	.008
	Based on Median	7.541	1	67	.008
	Based on Median and with adjusted df	7.541	1	61.075	.008
	Based on trimmed mean	7.579	1	67	.008

ANOVA

Nilai Siswa

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1105.392	1	1105.392	14.383	.000
Within Groups	5149.159	67	76.853		
Total	6254.551	68			

UJI PAIRED SAMPLE T TEST KELAS EKSPERIMEN

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	43.74	34	8.959	1.536
	Posttest	79.21	34	10.562	1.811

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	34	.207	.241

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-35.471	12.359	2.120	-39.783	-31.158	-16.735	33	.000

UJI PAIRED SAMPLE T TEST KELAS KONTROL

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	37.06	35	5.162	.872
	Posttest	71.20	35	6.570	1.111

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	35	-.058	.739

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-34.143	8.589	1.452	-37.093	-31.192	-23.517	34	.000

UJI INDEPENDEN SAMPLE T TEST

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Berpikir Kritis	Equal variances assumed	7.506	.008	3.793	67	.000	8.006	2.111	3.792	12.219
	Equal variances not assumed			3.768	54.936	.000	8.006	2.125	3.748	12.264

LAMPIRAN 7

- Dokumentasi

DOKUMENTASI

1. Uji Instrumen

2. Pretest

3. Pertemuan Pertama

4. Pertemuan Kedua

5. Pertemuan Ketiga

6. Posttest

LAMPIRAN 8

- Surat Keterangan

FORMULIR USULAN SKRIPSI

FORMULIR USULAN SKRIPSI

Nama	**Yuliana**	**Telp/Hp**	**085624660103**
NIM/Sem.	**202165027/VII**	**Email**	**202165027@student.unsil.ac.id**

USULAN JUDUL

No	Judul Usulan Skripsi
1	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI *POWTOON* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS (Studi quasi eksperimen kepada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Cihaurbeuti)
2	PENGARUH PERSEPSI KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU (Studi kasus pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2020 Universitas Siliwangi)

NAMA PEMBIMBING

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yoni Hermawan, M.Pd	**Ai Nur Solihat, M.Pd**
Accepted Date:	**Accepted Date:** 4/12-23

Dengan ini saya mengajukan permohonan usulan judul skripsi. Saya menyatakan saya telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan di Program Studi.

Tasikmalaya, 28 November 2023
Pengusul

Yuliana
NIM. 202165027

SURAT UJI COBA INSTRUMEN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115
E-mail : fkip@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

Nomor : 1220/UN58.10/KM.SKOP/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Uji Coba Instrumen**

Kepada Yth. : Kepala SMAN 1 Cihaurbeuti
Di Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh / menyelesaikan program pendidikan, mahasiswa kami:

Nama	: Yuliana
Nomor Pokok	: 202165027
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi

bermaksud untuk mengadakan penelitian / observasi di SMAN 1 Cihaurbeuti. Adapun Judul Skripsi :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI POWTOON DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Cihaurbeuti).

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami dapat memperoleh data yang diperlukan.

Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 13 Maret 2024
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Dr. Diana Hernawati, M.Pd.
NIPPPK 197704112021212003

SURAT IZIN OBSERVASI PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax.323532 Tasikmalaya – 46115
E-mail: fkip@unsil.ac.id Web Site: fkip.unsil.ac.id

Nomor : 1684/UN58.10/KM.SKOP/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Observasi/Penelitian**

Kepada Yth. : Kepala SMAN 1 Cihaurbeuti
Di Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh/ menyelesaikan program pendidikan, mahasiswa kami:

Nama	: Yuliana
Nomor Pokok	: 202165027
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi

Bermaksud untuk mengadakan penelitian/observasi di SMAN 1 Cihaurbeuti. Adapun judul Skripsi:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI POWTOON DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA (Studi Quasi Esperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Cihaurbeuti)

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami dapat memperoleh data yang diperlukan.

Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 5 Desember 2023

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Dr. Diana Hermawati, M.Pd.
NIPPPK 197704112021212003

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XIII
SMA NEGERI 1 CIHAURBEUTI
Jalan Kartawijaya, No.600 Desa Pamokolan, Kecamatan Cihaurbeuti,
Telepon (0265) 420316 e-mail: smanlbeauty@gmail.com
CIAMIS- 46262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 440/PK.03.07.01/SMANICHRBT

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis menerangkan bahwa:

Nama	: Yuliana
NPM	: 202165027
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 5 Desember 2023 s.d. 14 Juni 2024 untuk pembuatan Skripsi dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI POWTOON DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA " (Studi Quasi Eksperimen kepada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Cihaurbeuti) . Sesuai dengan surat dari Universitas Siliwangi Tasikmalaya Nomor : 1684/UN58.10/KM.SKOP//2023 pada tanggal 5 Desember 2023.

Demikian keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cihaurbeuti, 14 Juni 2024
Kepala

DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 CIHAURBEUTI DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

Drs. DIKDIK KUSMANA
NIP. 19660417 199412 1 004

KETERANGAN REVISI PROPOSAL

KETERANGAN REVISI PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal rencana penelitian, Ketua Sidang menerangkan bahwa:

Nama	: Yuliana
Nomor Pokok Mahasiswa	: 202165027
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi

Telah menyelesaikan perbaikan proposal sesuai dengan arahan/saran para dosen penelaah pada saat seminar proposal, tanggal 1 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penelaah 1	: Edi Fitriana Afriza, M.M	(.....)
Penelaah 2	: Raden Roro Suci N, M.Pd	(.....)
Penelaah 3	: Rendra Gumilar, M.Pd	(.....)
Penelaah 4	: Dr. H. Yoni Hermawan, M.Pd	(.....)
Penelaah 5	: Ai Nur Solihat, M.Pd	(.....)

Tasikmalaya, Maret 2024

Ketua Sidang,

Ai Nur Solihat, M.Pd

NIP. 198305112015042002

KETERANGAN REVISI SIDANG TAHAP 1

KETERANGAN REVISI SIDANG TAHAP 1

Berdasarkan hasil Ujian Sidang Tahap 1, Dewan Bimbingan Skripsi menerangkan bahwa:

Nama : Yuliana

Nomor Pokok Mahasiswa : 202165027

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi *Powtoon* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa** (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Cihaurbeuti)

Telah menyelesaikan perbaikan skripsi sesuai dengan arahan/saran para dosen penguji pada saat Ujian Sidang Tahap 1, tanggal 4 Juli 2024

NO	PENGUJI	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Edi Fitriana Afriza, M.M		
2	Raden Roro Suci N, M.Pd		8/7 - 2024
3	Rendra Gumilar, M.Pd		8/7 - 2024
4	Dr. H. Yoni Hermawan, M.Pd		
5	Ai Nur Solihat, M.Pd		

Tasikmalaya, Juli 2024
Ketua Sidang,

Rendra Gumilar, M.Pd
NIP. 198802102021211002

KETERANGAN KONSULTASI PEMBIMBING I

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Jl. Siliwangi No. 24 Tlp. (0265) 323532 Fax.323532 Tasikmalaya – 46115
E-mail : fkip_unsil@ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

FORM KONSULTASI PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI

Nama : Yuliana
NPM : 202165027
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi *Powtoon* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Cihaurbeuti)
Pembimbing 1 : Dr. H. Yoni Hermawan, M.Pd
Pembimbing 2 : Ai Nur Solihat, M.Pd

No	Tanggal	Topik/Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	05/12/2023	Bimbingan Ide Dasar	-	
2	05/12/2023	ACC Judul	-	
3	07/02/2024	Bimbingan Bab 1-3	Revisi Sistematika Penulisan	
4	07/02/2024	ACC Proposal	-	
5	13/03/2024	Revisi Proposal setelah UP	-	
6	13/05/2024	Instrumen Penelitian	-	
7	03/06/2024	Konsultasi Uji Coba Instrumen Penelitian	-	
8	24/06/2024	Pengajuan BAB 1-5	Revisi Ucapan Terimakasih	
9	24/06/2024	ACC Sidang tahap 1	-	

Tasikmalaya, Juli 2024
Dosen Pembimbing I

Dr. H. Yoni Hermawan, M.Pd
NIDN. 0414026201

KETERANGAN KONSULTASI PEMBIMBING II

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Jl. Siliwangi No. 24 Tlp. (0265) 323532 Fax.323532 Tasikmalaya – 46115
E-mail : fkip_unsil@ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

FORM KONSULTASI PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI

Nama : Yuliana
NPM : 202165027
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi *Powtoon* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Cihaurbeuti)
Pembimbing 1 : Dr. H. Yoni Hermawan, M.Pd
Pembimbing 2 : Ai Nur Solihat, M.Pd

No	Tanggal	Topik/Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	28/11/2023	Bimbingan Ide Dasar	-	
2	04/12/2023	ACC Judul	-	
3	06/02/2024	Bimbingan Bab 1-3	Revisi Kerangka Pemikiran	
4	27/02/2024	ACC Proposal	-	
5	08/03/2024	Revisi Proposal setelah UP	-	
6	10/05/2024	Instrumen Penelitian	Revisi Aspek Kognitif	
7	30/05/2024	Konsultasi Uji Coba Instrumen Penelitian	-	
8	15/06/2024	Pengajuan BAB 1-5	-	
9	21/06/2024	ACC Sidang tahap 1	-	

Tasikmalaya, Juli 2024
Dosen Pembimbing II

Ai Nur Solihat, M.Pd
NIP. 198305112015042002

SURAT KETERANGAN BIMBINGAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115
Telepon (0265) 330634, 333092 Faksimil (0265) 325812
Laman : www.unsil.ac.id Posel : info@unsil.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
NOMOR : 0969/UN58.04/AK/2024
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penulisan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa Jurusan pendidikan ekonomi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan perlu penunjukan Dosen Pembimbing.
b. bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, perlu mempertimbangkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :
a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
c. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
a. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional
b. Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengeleolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi;
4. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 4928/UN58/KP/2018 tentang Pergantian Dekan Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
5. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 5288/UN58/KP/2018 tentang Pengangkatan Dosen dengan tugas tambahan di lingkungan Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
6. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 938.SK/US-BU/SP.2.VIII/2012 tentang Penetapan Besarnya Biaya Kerja Praktek, Seminar dan Skripsi/Tugas Akhir bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

KESATU : Menunjuk kepada yang namanya tersebut dibawah ini :
1. Nama : **Dr. Yoni Hermawan Drs., M.Pd. (Reviewer)**
NIDN : **0414026201**
2. Nama : **Ai Nur Solihat S.Pd., M.Pd.**
NIDN : **0011058306**

Sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :
N a m a : **YULIANA**
N P M : **202165027**

KEDUA : Pelaksanaan bimbingan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan.

KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, sejak tanggal 01 Januari 2024 s.d 31 Juli 2025 dan dapat diperpanjang paling lama untuk jangka waktu 4 bulan.

KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tasikmalaya
Pada tanggal : 05 Juli 2024
D e k a n,

Dr. Nani Ratnaningsih, M.Pd.
NIP 196605302021212001

Tembusan. :
1. Ketua Jurusan pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
2. Bendahara Pengeluaran Pembantu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi